

**LAYANAN BIMBINGAN INDIVIDUAL UNTUK PEMILIHAN  
JURUSAN BERDASARKAN MINAT BAKAT SISWA  
DI SMA NEGERI 1 SAMPANG CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh**

Pradikta Venika Wijhatu Amalia

NIM: 1917101110

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradikta Venika Wijhatu Amalia

NIM : 1917101110

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Individual Untuk Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakat Siswa di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya saya ataupun penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang didapat.

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**Pradikta Venika W.A**

**NIM: 1917101110**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

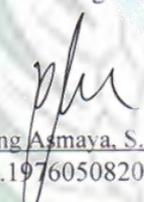
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

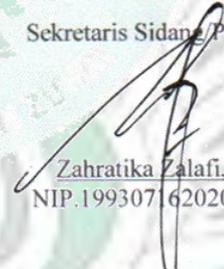
**LAYANAN BIMBINGAN INDIVIDUAL UNTUK PEMILIHAN  
JURUSAN BERDASARKAN MINAT BAKAT  
DI SMA NEGERI 1 SAMPANG**

Yang disusun oleh Pradikta Venika Wijhatu Amalia NIM. 1917101110 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan dan Konseling oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

  
Enung Asmaya, S.Ag., M.Ag  
NIP.197605082002122004

Sekretaris Sidang/Penguji II

  
Zahratika Zalafi, M.Si  
NIP.199307162020122018

Penguji Utama

  
Nur Azizah, M.Si.  
NIP. 198101172008012010

Mengesahkan,

Purwokerto, 23, Okt. 2023  
Dekan,



  
Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi dari:

Nama : Pradikta Venika Wijhatu Amalia  
NIM : 1917101110  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Individual Untuk Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakat Siswa Di SMA NEGERI 1 Sampang Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Pembimbing

  
**Enung Asmaya, S.Ag., M.A**

**NIP. 197605082002122004**

## **MOTTO**

Kecerdasaan ditambah dengan karakter merupakan tujuan dari pendidikan sejati.

Hasil dari pendidikan adalah Tolernasi.

(Martin Luther King)



# LAYANAN BIMBINGAN INDIVIDUAL UNTUK PEMILIHAN JURUSAN BERDASARKAN MINAT BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 SAMPANG CILACAP

Pradikta Venika Wijhatu Amalia

NIM.19171110

E-mail: [Venikapradikta@gmail.com](mailto:Venikapradikta@gmail.com)

## ABSTRAK

Layanan Bimbingan Individual merupakan layanan yang bisa membantu siswa untuk memecahkan masalah. Salah satu fungsi layanan bimbingan individual untuk membantu siswa memilih jurusan seperti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sampang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan individual untuk membantu siswa menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat siswa di SMA Negeri 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan field research. Subjek penelitian adalah 5 orang siswa yang tidak mengisi angket pemilihan jurusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan bimbingan individual karena pada saat pembagian angket pemilihan jurusan ada beberapa siswa tidak mengisi angket tersebut. Dikarenakan belum bisa mengambil keputusan untuk memilih jurusan. Dengan itu guru BK mengambil layanan bimbingan individual supaya siswa bisa memilih jurusan sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Langkah untuk melakukan bimbingan individual pengenalan, pembahasan masalah, dan penyelesaian masalah. Layanan bimbingan individual sebagai salah satu bentuk guru BK untuk memberikan penerapan layanan bimbingan individual tentang pemilihan jurusan sesuai minat bakat.

**Kata Kunci:** *Layanan bimbingan individual, pemilihan jurusan, kurikulum 2013 dan minat bakat*

## **INDIVIDUAL GUIDANCE SERVICES FOR SELECTION OF MAJORS BASED ON STUDENTS' TALENT INTERESTS AT SMA NEGERI 1 SAMPANG CILACAP**

Pradikta Venika Wijhatu Amalia

1917101110

E-mail: [Venikapradikta@gmail.com](mailto:Venikapradikta@gmail.com)

Individual Tutoring Services is to help students solve student problems. One of the functions of individual guidance services is to help students choose majors, as is done at SMA Negeri 1 Sampang. This research aims to determine the application of individual guidance to help students determine majors based on students' interests and talents at SMA Negeri 1 Sampang. This research uses qualitative research using field research. The research subjects were 5 students who did not fill out the major selection questionnaire. The research results show that Individual guidance services because when distributing questionnaires for selecting majors, some students did not fill out the questionnaires. Because I haven't been able to make a decision on choosing a major. With this, guidance and counseling teachers provide individual guidance services so that students can choose a major according to their desires and abilities. Steps to carry out individual guidance with introductions, discussion of problems, and problem solving. Individual guidance services are a form of guidance and counseling teachers to provide individual guidance services regarding selecting majors according to interests and talents.

**Keywords:** *Individual guidance services, choice of major, 2013 curriculum and talent interests*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillahirobbil'alamin dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang sudah memberikan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya penelitian ini kepada:

1. Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. SMA N 1 Sampang



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah dikaruniakan pada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan kesempatan kemampuan dan keridhaannya. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi kita Nabi pemimpin umat manusia Nabi Muhammad SAW panutan kita yang semoga selalu memotivasi kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Perjalanan panjang sudah penulis lalui untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Layanan Bimbingan Individual Untuk Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakat Di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan.
8. Enung Asmaya, SAg, M.A., Dosen Pembimbing yang sudah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

9. Kedua orang tua saya Bapak Sudiman dan Ibu Dwi Lestari yang selalu memberi doa, dukungan dan semangat.
10. Keluarga saya yang selalu mendorong langkah saya untuk memberikan semangat dan motivasi.
11. Keluarga BKI C angkatan 2019
12. Teman seperjuangan PPL (Dea, Sabilla, Trisma, Izza dan Anifatun)
13. Keluarga KKN angkatan 50, kelompok 15 desa Suro Kec. Kalibagor Kab. Banyumas (Risma, Anifatun, Nisa, Farida, Khafsoh, Sevina, Hanna, Ilham, dan Juen)
14. Temanku Iyan Dwi Cahyo yang sudah menemani saya membuat skripsi
15. Teman-teman saya Anisah, Zahra, Ianah, dan Ernatus
16. Segenap kerabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu

Tidak banyak kata yang bisa penulis sampaikan sebagai bentuk rasa terima kasih penulis, melainkan hanya doa yang bisa penulis sampaikan semoga menjadi amal baik bagi yang nantinya akan digantim berlipat oleh Allah SWT. Masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Yang menyatakan



**Pradikta Venika**

NIM. 1917101110

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Layanan Bimbingan Individual.....	17
B. Pemilihan Jurusan .....	24
C. Minat.....	28
D. Bakat.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
D. Subyek dan Obyek Penelitian .....	40
E. Sumber Data Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Profil SMA Negeri 1 Sampang .....	48
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	52
C. Latar Belakang Subjek Penelitian .....	54
D. Hasil Penelitian .....	60
E. Analisis Data .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

SMA ialah Sekolah Menengah Atas yang siswanya untuk memilih suatu jurusan. Memilih jurusan antara IPA atau IPS sesuai keinginan atau bakat yang dimiliki. Guru BK menyebarkan angket kepada siswa tentang pemilihan jurusan namun ada sepuluh siswa yang tidak mengisi angket tersebut. Guru BK memanggil anak ke ruang BK dengan tujuan menanyakan mengapa mereka tidak mengisi angket tersebut. Ternyata terdapat ada lima siswa tidak mengisi dikarenakan pada saat pembagian angket mereka tidak masuk sekolah. Dan lima siswa memang masih ragu dalam memilih jurusan. Siswa yang ragu memilih guru BK bertindak untuk melakukan layanan bimbingan individual untuk membantu siswa yang masih ragu dengan memilih jurusan.

SMA Negeri Sampang terletak di Jalan Lapangan No.1 Desa Karang Tengah. Ada pemilihan jurusan yaitu jurusan IPA atau IPS. Jurusan IPA yaitu mempelajari gejala alam seperti kimia, fisika, dan biologi. Jurusan IPS yaitu ilmu mempelajari tingkah laku manusia seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. SMA Negeri 1 Sampang menerapkan 5 hari sekolah dan setiap hari sabtu libur<sup>1</sup>.

Siswa menurut ketentuan umum undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah siswa berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran<sup>2</sup>. Siswa belajar untuk mengembangkan ilmu dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa merupakan orang mengambil keputusan dan tanpa adanya paksaan dari luar<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Di dapat dari [Sekolah.data.kemdikbud.go.id](http://Sekolah.data.kemdikbud.go.id)

<sup>2</sup> Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas", (Bandung: Permana, 2006), hal 65

<sup>3</sup> Eka Prihatin, "Manajemen Peserta Didik", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 4

Siswa datang ke sekolah mendapatkan dan mempelajari ilmu yang diajarkan di sekolah<sup>4</sup>. Ilmu yang diajarkan sangatlah banyak salah satunya ada ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu pengetahuan sosial. Siswa diwajibkan memilih antara kedua jurusan tersebut sesuai dengan minat dan bakat. Karena siswa memilih sesuai keinginannya tingkat belajarnya meningkat dibandingkan memilih jurusan berdasarkan dipikirkan orang tua, teman, saudara, ataupun kekasihnya.

Menurut R.A Supriyono dalam buku Malayu Hasibuan layanan dikatakan *service* diberikan guru BK pada siswa, namun tidak berwujud dan tidak memiliki sesuatu<sup>5</sup>. Layanan digunakan membantu wawasan siswa<sup>6</sup>. Guru BK memberikan informasi terkait jurusan IPA atau IPS.

Terdapat beberapa siswa yang masih ragu dalam pemilihan jurusan guru BK memberikan layanan kepada siswa yang belum menentukan jurusannya. Layanan dilakukan untuk siswa yang belum menentukan pemilihan jurusan. Bimbingan adalah pemberian bantuan diberikan oleh guru kepada siswa untuk memecahkan masalah secara sistematis<sup>7</sup>.

Individual diartikan orang, perseorangan, atau sendiri<sup>8</sup>. Selain itu individual di penelitian diartikan siswa. Maka dari itu layanan ini memecahkan masalah yang dialami individu siswa. Masalah yang dialami siswa yaitu pemilihan jurusan.

Layanan Bimbingan Individual adalah kegiatan membantu siswa mengenal dirinya dibantu guru dan dilaksanakan siswa<sup>9</sup>. Siswa disini tidak mengenal potensi dirinya. Dibantu oleh guru BK bisa mengarahkan keinginan dan kemampuannya dibidang tertentu.

---

<sup>4</sup> Ningsih, "Tinjauan Pustaka Pengertian Siswa Siswi", (Universitas Medan Area, 2015), hal 2

<sup>5</sup> Malayu Hasibuan, "Dasar-Dasar Perbankan", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Cet. Ke-4, hal 152

<sup>6</sup> Budi Purwoko, "Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling", (Surabaya: UNESA University Press, 2008), hal 81

<sup>7</sup> Sukardi, Ketut Dewa, "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah", (Jakarta, 2008), hal 100

<sup>8</sup> Cyintia Riswanti, dkk, "Perbedaan dalam Lingkup Pendidikan", (*Jurnal Pendidikan dan Dakwah*: Januari, 2020), Vol.2 N0.1, hal 101

<sup>9</sup> Elly Leo Fara, "Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling", (Bandung: CV rasa Terbit, 2017), hal 150

Layanan Bimbingan Individual menurut Elly leo Fara adalah memudahkan siswa menentukan potensi secara optimal dan memudahkan guru untuk mengarahkan informasi jurusan<sup>10</sup>. Selain itu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi siswa.

Tujuan layanan bimbingan individual adalah mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri<sup>11</sup>. Siswa yang sudah mengetahui kemampuan dan keinginan nantinya diharapkan dapat memilih jurusan IPA atau IPS. Siswa sangat membutuhkan pendampingan guru BK. Dengan fasilitas bimbingan individu maka siswa memperoleh pelayanan optimal menuntaskan masalah<sup>12</sup>. Guru BK memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa dengan membantu membuat keputusan memilih jurusan.

Guru dijadikan fasilitator perubahan siswa dan guru mengetahui bakat yang dimiliki siswanya<sup>13</sup>. Perubahan siswa dikarenakan siswa berkembang sesuai dengan keinginannya. Peran guru BK dikemukakan oleh Prayitno yang dikutip dalam buku Ida Utami bahwa layanan bimbingan diberikan guru pembimbing untuk menggapai “tri sukses” yaitu akademik, perencanaan karir serta bermasyarakat<sup>14</sup>. Guru BK membantu siswa meningkatkan prestasi siswa ataupun merencanakan karir kedepannya.

Peran guru BK adalah membantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga siswa belajar dengan nyaman<sup>15</sup>. Pemilihan jurusan bertujuan mengelola lingkungan alam dan sosial. Siswa masuk SMA, harus mengikuti, melengkapi syarat dan ketentuan oleh Permendikbud No.69 Tahun 2013.

---

<sup>10</sup> Elly Leo Fara, “Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”, (Bandung: CV rasa Terbit, 2017), hal 155

<sup>11</sup> Deni Febrini, “Bimbingan Konseling”, (Sleman: Teras, 2011), hal 13 dan 14

<sup>12</sup> Destri Fitri Agung dan Alzamar, “Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Kreativitas Anak berbakat”, (SCHOU LIF: *Indonesian Journal Of Schoul Counseling*, 2019), Vol. 4 No.2, hal 59

<sup>13</sup> Nursyaidah dkk, “Mengenali Minat dan Bakat Siswa melalui Tes STIFIN”, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group: 2021), hal 5

<sup>14</sup> Ida Umami, “Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan (Teori, Praktik dan Praksis), (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), hal 96

<sup>15</sup> Slameto, “Bimbingan di Sekolah”, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2006), hal 16-17

Dalam peraturan Permendikbud adalah peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum. Struktur kurikulum terdapat mata pelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar pada setiap SMA. Tujuan pemilihan jurusan untuk siswa kelas X memilih jurusan sesuai bakat, minat dan kemampuan siswa<sup>16</sup>. Siswa punya kesempatan berkembang sesuai minat dan bakat. Minat bakat disalurkan dengan baik tentu menghasilkan prestasi meningkat.

Kondisi siswa di SMA Negeri 1 Sampang menyalurkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler bersifat wajib untuk siswa yang menuntut ilmu di SMA Negeri 1 Sampang. Terdapat ekstrakurikuler wajib dan pilihan, yang wajib adalah pramuka terutama kelas X wajib mengikutinya dan absennya harus terpenuhi. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan juga wajib diikuti siswa dengan bebas memilih 1 ekstrakurikuler yang sesuai keinginan siswa. Minat dan bakat digunakan siswa untuk menentukan pemilihan jurusan sesuai keinginan dan kemampuan. Jika siswa belum mengetahui bakat dan minat dilakukan tes bakat.

Di SMA Negeri 1 Sampang kelas XI dan XII terdapat 5 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Namun kelas X terdapat kelas XA sampai XH. Perkelas terdapat 30 siswa. Dari tahun 2019 sampai sekarang masih sama jumlah kelas maupun jumlah menerima siswa. Yang membedakan kepala sekolahnya. Dan sekarang SMA Negeri 1 Sampang dipimpin oleh bapak Suripto.

Ayat yang menyatakan bahwa adanya bimbingan individual seperti Firman Allah:

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِالَّتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ يَمَنُ أَعْلَمُ

Terjemahan: "Allah SWT berseru menyuruh manusia untuk menuju ke tuhanmu dengan jalan yang baik dan tolaklah manusia jika tidak setuju manusia sedang berperilaku buruk, menolak dengan halus. Sesungguhnya

---

<sup>16</sup> Wicky Putri Perta, "Dampak Pemilihan Jurusan terhadap Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batusangkar", (IAIN BATUSANGKAR, 2021), hal 3 dan 4

Allah SWT maha mengetahui mana orang yang sedang tersesat dan juga pastinya tahu orang yang mendapatkan Hidayah”.(Q.S.An Nahl: 125)<sup>17</sup>.

Ayat surah An-Nahl:125, Kesimpulan umat manusia bisa membimbing dirinya dan membantu orang lain melalui kegiatan. Nabi Muhammad Saw mengajarkan manusia menyampaikan Agama Islam, walau satu ayat. Menyampaikan ajaran agama merupakan bimbingan (*guidance*) dalam ilmu psikologi.

Ayat yang menyatakan pendekatan yang digunakan saat dilakukan bimbingan individual:

فَاجْتَنِبْ وَأَسْلَمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ يَكُنْ لَمْ قَالَ إِذْ يُحَدِّثُنَا عَمْرٍو بْنِ اللَّهِ عَبْدٍ عَنْ  
أَخْلَاقٍ أَحَاسِنُكُمْ خِيَارَكُمْ إِنَّ يَفُولُ كَانَ وَإِنَّهُ مُتَّفَحِشًا وَلَا

Terjemahan: Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin al-‘Ash Radhiyallahu anhumah bahwa ada seorang yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, Apakah (amal dalam) Islam yang paling baik? Maka Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “kamu memberi makan (orang yang membutuhkan) dan mengucapkan salam kepada orang (Muslim) yang kamu kenal maupun tidak kamu kenal”.

Hadist di atas menjelaskan jika melakukan bimbingan maka ada pendekatan yang dipakai. Pendekatan itu meliputi pribadi menyebabkan munculnya tingkah laku siswa. Bagi orang memeluk agama islam dan berpegang teguh pada agama membuat diri rajin kerja keras, tujuannya menjalankan tugas suci yang Allah SWT berikan. Yang kita patuhi atau laksanakan perintahnya. Allah SWT memberikan perintah kepada umat manusia untuk melaksanakan kebaikan.

Ayat tentang Minat Bakat. Berhubungan dengan bakat, dalam Al-Qur'an pada surah Al-Isro' (17): 84. Yaitu:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Terjemahan”, (Bandung: Penerbit Al-Qur’an, 2009), hal 281

Terjemahan: Nabi Muhammad SAW bersabda, "Masing-masing individu mempunyai perilaku berdasarkan pembawaan dirinya." Jika Allah SWT pasti tahu siapa yang baik atau benar di jalannya. Ayat itu bisa dihubungkan sesuai bakat yang dipunyai masing-masing manusia atau peserta didik. Terdapat kata "Setiap orang mempunyai perilaku sesuai pembawaan dirinya masing-masing". Bahwa manusia dari terlahir didunia ini pasti memiliki kemampuan atau yang berbeda-beda.<sup>18</sup>

Dalam Kurikulum 2013 terdapat pemilihan jurusan yaitu antara jurusan IPA atau IPS. Sedangkan dalam Kurikulum Merdeka pemilihan mata pelajaran seperti Biologi dengan Sejarah. Kurikulum 2013 menurut Nadiem Makarim dalam bukunya diartikan siswa bisa mengembangkan minat dan bakatnya masing-masing<sup>19</sup>. Layanan bimbingan di sekolah terutama di SMA Negeri 1 Sampang dibutuhkan, kebutuhan siswa mengarahkan dirinya dan mengambil keputusan. Bimbingan di SMA Negeri 1 Sampang yaitu bimbingan individual.

Bimbingan Individual ialah proses siswa memilih minat dan bakatnya agar menjadikan pribadi mandiri serta mengembangkan potensi. Menurut Chiskolm dikutip dari buku Deni Febrini yang berjudul "Bimbingan Konseling" menjelaskan bahwa: "Bimbingan membantu individu mengenali informasi tentang dirinya sendiri"<sup>20</sup>. Bimbingan dilakukan oleh guru BK kepada siswa untuk membantu siswa terkait informasi, minat bakatnya, ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat bakat, dan pemilihan jurusan.

Layanan Bimbingan Individual adalah kegiatan membantu siswa mengenal dirinya dibantu guru dan dilaksanakan oleh siswa. Siswa disini tidak mengenal potensi dirinya. Dibantu oleh guru BK bisa mengarahkan keinginan dan kemampuannya dibidang tertentu. Dan setiap siswa pasti memiliki keinginan berbeda-beda.

---

<sup>18</sup> Muhammad Saiyid Mahadhir, "Profesionalisme Guru dalam Pandangan QS.Al-Isra':84)", (*Jurnal Tarbiyah Islamiyah*: Desember 2018), Vol.2 No.2, hal 86

<sup>19</sup> Nadiem Makarim, Menteri Mendikbud Ristek Kabinet Gotong Royong

<sup>20</sup> Deni Febrini, "Bimbingan Konseling", (Depok: Teras: 2011), hal 7

Maksud disini ialah bimbingan membantu siswa mengenali diri sendiri dan siswa diharapkan memahami potensi yang dimiliki. Berdasarkan rincian yang sudah dijelaskan, jadi mendorong penyusun untuk menjalankan penelitian dengan mengangkat judul **“Layanan Bimbingan Individu untuk Pemilihan Jurusan berdasarkan Minat Bakat di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan Istilah merupakan pengertian untuk membantu pembaca dan mengurangi adanya kesalahpahaman berdasarkan judul penelitian, dibawah ini telah disajikan penegasan istilah dalam judul penelitian:

### **1. Layanan Bimbingan Individual**

Layanan menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti kejadian atau cara pelayanan<sup>21</sup>. Layanan menurut istilah dalam buku Budi Purwoko mengungkapkan bahwa layanan bimbingan yaitu membantu siswa memahami lingkungannya serta memberikan wawasan siswa<sup>22</sup>. Layanan dalam penelitian termasuk kegiatan meningkatkan pemahaman menjalankan tugas. Kualitas layanan adalah menghasilkan kepuasan siswa ketika di SMA Negeri 1 Sampang.

Bimbingan menurut bahasa dalam KBBI dikutip dari Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bimbingan ialah petunjuk menjalankan sesuatu, tutunan atau pemimpin<sup>23</sup>. Menjalankan sesuatu disini ialah melakukan aktivitas sesuai dengan peraturan dalam bimbingan.

Bimbingan menurut istilah Frank Parson dikutip dari buku Deni Febriani mengatakan bahwa bimbingan adalah cara memberikan seseorang

---

<sup>21</sup> Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal 444

<sup>22</sup> Budi Purwoko, Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling, (Surabaya: Unesa University Press, 2008)

<sup>23</sup> Helen Sastypratiwi dan Aprillita Dwiyani, “Perancangan Aplikasi Daring Bimbingan Tugas Akhir”, (*Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*: Juni 2016), hal 50

mendapatkan perubahan baik<sup>24</sup>. Bimbingan dalam penelitian menjadikan siswa mandiri dan berkembang mengerjakan sesuatu.

Individual menurut bahasa dari kata “yunani” yaitu “individu” artinya “tidak terbagi”. Individu diartikan manusia punya ciri khas dalam kepribadiannya<sup>25</sup>. Individual menurut istilah dikatakan oleh Ahmadi dan Supriyono individu dari individual yang berarti orang, perseorangan, dan oknum<sup>26</sup>. Individual dalam penelitian yaitu manusia punya peranan khas dalam kepribadian masing-masing manusia.

Dengan demikian, layanan bimbingan individual sebagai layanan tatap muka antara guru BK dan siswa. Bimbingan individual dikenal proses siswa memilih minat dan bakat agar bisa mengembangkan potensi selain itu dapat digunakan untuk menentukan pemilihan jurusan.

## 2. Pemilihan Jurusan

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendidikan dijadikan tahap berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat para siswa. Pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013 adalah minat, bakat, dan kemampuan siswa<sup>27</sup>. Pemilihan menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dikutip dari Jurnal Tuti Harianti adalah proses melakukan perubahan dengan memilih sesuatu yang diinginkan<sup>28</sup>.

Siswa saat pemilihan jurusan untuk mengambil keputusan memilih jurusan IPA atau IPS, serta karier lainnya setelah SMA sesuai kondisi minat, bakat, dan kemampuan<sup>29</sup>. Pemilihan jurusan pada penelitian yaitu supaya sekolah mengembangkan siswa untuk menerapkan tanggung jawab pada masing-masing diri siswa. Untuk orang tua sebaiknya mendukung dan

<sup>24</sup> Deni Febrini, “Bimbingan Konseling), (Depok: Teras: 2010)

<sup>25</sup> Cyintia Riswanti, dkk, “Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan”, (Jurnal Pendidikan dan Dakwah: Januari 2020), Vol.2 No.1, hal 101

<sup>26</sup> Cyintia Riswanti, dkk, “Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan”, (Jurnal Pendidikan dan Dakwah: Januari 2020), Vol.2 No.1, hal 101

<sup>27</sup> Kemendikbudristek, “Panduan Pemilihan Jurusan Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), hal 3

<sup>28</sup> Tuti Harianti, “Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sarolangun)”, 2021, hal 16

<sup>29</sup> Kemendikbudristek, “Panduan Pemilihan Jurusan Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), hal 2

mengarahkan pada anaknya dalam memilih jurusan. Dalam menentukan pilihan siswa dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya teman SMP. Menurut Duvall menurut buku yang dikutip Kusdwirarti, Pemilihan mata jurusan yang dipilih menentukan karier di masa depan<sup>30</sup>. Jurusan sangat berpengaruh untuk karir kedepan karena jika siswa memilih jurusan tidak berdasarkan keinginan maka siswa tidak nyaman dalam belajar dan menyebabkan prestasi menurun.

### 3. Minat Bakat Siswa

Minat menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengandung keinginan berkembang, dan kesukaan melakukan sesuatu<sup>31</sup>. Minat menurut istilah Syah dikutip dari buku Marimbun mengatakan kesukaan yang tinggi atau keinginan pada sesuatu<sup>32</sup>. Minat dalam penelitian yaitu keinginan seseorang berkembang melakukan sesuatu. Minat digunakan siswa untuk pemilihan jurusan melalui layanan bimbingan individual.

Bakat menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dikutip dari buku Yusfandaria Bakat dikatakan dengan *On line*, yang artinya merupakan dasar kepandaian dari sifat yang ada dalam diri masing-masing individu<sup>33</sup>. Bakat menurut istilah para ahli Given dikutip dari buku Sumadi Suryabrata mengatakan bawaan yang ditingkatkan atau dilatih mencapai keahlian, misalnya bermain musik<sup>34</sup>. Bakat dalam penelitian adalah kemampuan yang dimiliki siswa mencapai potensi. Apabila siswa belum mengetahui bakat guru BK melakukan tes bakat yaitu dengan mengisi angket bakat dan nantinya di simpulkan oleh guru BK. Beragamnya ekstrakurikuler disekolah, bisa mengembangkan bakat yang dimiliki menjadi mahir.

<sup>30</sup> Kusdwirarti, "Psikolog Keluarga", (Bandung: PT. Alumni, 2011), hal 66

<sup>31</sup> Masruroh dan Ayu Ismi Hanifah, "Clustering Minat dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, dan Indeks Prestasi Mahasiswa", (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*: 2018), Vol.7 No.2, hal 42

<sup>32</sup> Marimbun, "Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling", (*Jurnal Bimbingan Konseling Islam*: Langsa, 2019), Vol.2 No.2, hal 75

<sup>33</sup> Yusfandaria, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 18 Palembang", (*Jurnal Wahana Konseling* Vol.2 No.1. 2019, hal 61

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011), hal 160

Siswa menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah anak mencari ilmu biasa disebut dengan belajar dan bersekolah<sup>35</sup>. Siswa menurut istilah Sarwono mendefinisikan siswa sebagai individu mengikuti pelajaran disekolah.<sup>36</sup> Siswa dalam penelitian adalah seseorang mencari ilmu diajarkan orang yang ahli ilmu. Siswa belajar mendapatkan ilmu pengetahuan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sampang ada pemilihan jurusan antara IPA dan IPS. Pembelajaran IPA membahas tentang geologi, biologi, fisika, dan kimia. Sedangkan pembelajaran IPS membahas pembelajaran geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

Minat dan bakat siswa membuahkan hasil berupa prestasi. Sehingga bakat dan minat diwadahi oleh sekolah. Dalam buku Utami Munandar mengatakan tujuan pendidikan adalah mengembangkan bakat dan kemampuan<sup>37</sup>. Bakat sudah diketahui siswa bisa mengambil keputusan pemilihan jurusan.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai penjelasan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah mengenai penelitian yang dilakukan dengan menyajikan perumusan masalah dengan pertanyaan: Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Individual untuk Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakat Di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan agar:

Mengetahui penerapan melakukan Bimbingan Individual untuk membantu siswa menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat siswa dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sampang. Penelitian ini pasti

---

<sup>35</sup> Nadia Marta Gusman dan Marlina, "Pembuatan Motion Graphic untuk Memperkenalkan Perpustakaan kepada Siswa Sekolah Dasar dalam Bentuk Video", (Universitas Negeri Padang: Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan), hal 90

<sup>36</sup> Sarwono Prawirohardjo, "Ilmu Kandungan", (Jakarta: YBP-SP), Edisi Jilid 4, hal 30

<sup>37</sup> Utami Munandar, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat", (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 6

punya beberapa manfaat, baik manfaat secara akademik maupun manfaat secara umum atau praktis.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu tentang Bimbingan Individual untuk memilih jurusan dengan Minat dan Bakat yang dimiliki siswa-siswi SMA Negeri 1 Sampang.
- b. Sebagai landasan dan peningkatan teori pada penelitian selanjutnya maupun sebelumnya.
- c. Dijadikan sebuah pedoman untuk menerapkan bimbingan individual dan mengembangkan bimbingan supaya lebih praktis dan sistematis.

### 2. Manfaat Secara Umum atau Praktis

- a. Untuk Guru BK  
Bisa di jadikan sebagai pedoman bagi guru supaya menerapkan Bimbingan Individual praktis dan berjalan terus menerus dalam membantu Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat dan Bakat siswa di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap. Selain itu, Bimbingan Individual bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya. Menyelesaikan masalah siswa disini yaitu kesulitan dalam pemilihan jurusan IPA atau IPS
- b. Peserta Didik  
Penelitian di gunakan peserta didik sebagai literasi untuk mengetahui Bimbingan Individual menentukan Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakatnya di SMA Negeri 1 Sampang melakukan tes bakat jika belum mengetahui bakatnya.
- c. Sekolah  
Bisa digunakan sebagai landasan mengembangkan potensi siswa berdasarkan Minat dan Bakat Peserta Didik SMA Negeri 1 Sampang agar lebih baik dan warga sekolahnya lebih sejahtera. Selain itu layanan ini digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui pemilihan jurusan.

## F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan sebuah rangkaian metode penelitian. Sebelum peneliti menjelaskan mengenai Bimbingan Individual menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat peserta didik, peneliti menjelaskan terlebih dahulu sumber penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Jurnal karya Nadia Rista Yonanda, dkk yang berjudul “Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri melalui Bimbingan dan Konseling Karir di SMK”<sup>38</sup>. Yang mana penelitian tersebut tentang keberhasilan siswa memilih jurusan IPA atau IPS dihubungkan minat dan bakat untuk membantu siswa menuju masa depan. Penelitian ini membahas minat dan bakat sebagai upaya memilih mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum 2013. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu tahapan bimbingan individual, sedangkan pada penelitian sebelumnya membahas bimbingan dan konseling karir yaitu bimbingan yang mengarahkan pada karir masa depannya. Bimbingan individual ialah bimbingan yang dilakukan secara individu berbeda dengan bimbingan dan konseling karir ialah mengarahkan kepada masa depan untuk menuju karir sesuai dengan yang diminatinya.

Kedua, Jurnal karya Safitri Mardina dan Sumiyatun, dkk yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro ”<sup>39</sup>. Penelitian ini menerapkan guru dan sekolah melakukan keberhasilan dalam kurikulum 2013. Pembahasan dalam penelitian ini membahas minat dan bakat memilih jurusan dalam kurikulum 2013. Namun dalam penelitian ini implementasi memilih jurusan yaitu perubahan ketika sudah memilih sebuah jurusan, sedangkan penelitian sebelumnya implementasi pembelajaran sejarah yaitu perubahan dalam pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

---

<sup>38</sup> Nadia Rista Yonanda, dkk, Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Konseling dan Sosial*, 2022, hal 29

<sup>39</sup> Safitri Mardina dan Sumiyatun, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro”, (*Jurnal HISTORIA:2017*), Vol.5 No.1, hal 46

Ketiga, Jurnal karya Pardomuan Nauli Josip, yang berjudul “Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran”<sup>40</sup>. Penelitian punya tujuan mengetahui minat bakat sesuai kurikulum 2013. Dan dalam kurikulum ada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti yaitu kompetensi yang diharapkan pada inti kegiatannya. Sedangkan Kompetensi dasar yaitu kompetensi yang dilihat dari dasar dirinya. Penelitian menggunakan teknik bimbingan Individual, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan implementasi pembelajaran. Penelitian ini dan sebelumnya membahas kurikulum 2013.

Keempat, Skripsi karya Ana Mustaanah yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Pandeglang ”<sup>41</sup>. Tujuan penelitian yaitu menghasilkan masyarakat produktif, kreatif, dan inovatif. Penelitian membahas mengenai minat dan bakat memilih jurusan yaitu pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat supaya siswa bebas memilih sesuai keinginan dan kemampuannya. Penelitian ini membahas pemilihan jurusan sedangkan penelitian sebelumnya membahas implementasi pembelajaran.

Kelima, Jurnal Suci Rakhmawati, dkk “Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Tinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng”<sup>42</sup>. Penelitian bertujuan mengetahui kurikulum dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Penelitian membahas guru mensukseskan kurikulum memenuhi tantangan di masa mendatang. Penelitian ini metodenya yaitu bimbingan dan konseling yaitu membantu mengarahkan dan menyelesaikan masalah yang dialami siswa, sedangkan penelitian sebelumnya analisis pelaksanaan kurikulum yaitu perubahan yang dilakukan pada kurikulum selanjutnya.

---

<sup>40</sup> Pardomuan Nauli, “Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran”, (*Buku Ajar SMP dan SMA Kemendikbud Kurikulum 2013*), hal 17

<sup>41</sup> Ana Mustaanah, “Evaluasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Pandeglang”, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hal 4

<sup>42</sup> Suci Rakhmawati, dkk, “ Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Tinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng”, (*Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*, 2016),hal 163

Keenam, Jurnal karya Ulfah dan Opan Arifudin dengan judul “Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Kurikulum 2013”<sup>43</sup>. Penelitian bertujuan layanan bk berperan aktif untuk kemajuan bersama. Penelitian membahas pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum 2013. Penelitian ini membahas layanan bimbingan individual yaitu membantu menginformasikan jurusan dan membantu bakat minat siswa yang nantinya digunakan untuk membuat sebuah keputusan memilih jurusan, sedangkan penelitian sebelumnya implementasi bimbingan dan konseling yaitu perubahan pada siswa setelah melaksanakan program bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK.

Ketujuh, Jurnal karya Rezki Wanda Febriya dan Wiryo Nuryono dengan judul “Survei tentang Persepsi dan Kesiapan Konselor terhadap Bimbingan dan Konseling berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Surabaya Selatan”<sup>44</sup>. Penelitian ini untuk mengetahui Guru BK bekerjasama dengan pihak berwenang proses layanan jurusan berjalan optimal. Penelitian ini membahas minat bakat memilih jurusan berdasarkan bimbingan dan konseling. Perbedaan penelitian ini pada kesiapan konselor di SMA Surabaya Selatan yaitu kesiapan konselor untuk menghadapi kliennya, sedangkan pada penelitian ini pemilihan jurusan sesuai minat bakatnya.

Kedelapan, Skripsi karya Paulina Diah Rahayu Puspita Sari dengan judul “Hubungan Antara Minat terhadap Mata Pelajaran dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XII SMA Bopkri 2 Yogyakarta”<sup>45</sup>. Penelitian bertujuan guru memperhatikan minat siswa hendak memilih jurusan. Penelitian membahas minat bakat memilih jurusan berdasarkan bimbingan. Penelitian membahas pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat, penelitian

---

<sup>43</sup> Ulfah dan Opan Arifudin, “Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Kurikulum 2013”, (Jurnal Tahsinia atau Karya Umum dan Ilmiah, 2013), hal 145

<sup>44</sup> Rezki Wanda Febriya dan Wiryo Nuryono, “Survei tentang Persepsi dan Kesiapan Konselor terhadap Bimbingan dan Konseling berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Surabaya Selatan”, (Jurnal Bimbingan Konseling UNESA, Vol.4 No.3, 2014), hal 10

<sup>45</sup> Paulina Diah Rahayu, Hubungan Antara Minat Terhadap Jurusan dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XII SMA Bopkri Dua Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010, hal 50

sebelumnya hubungan minat pada mata pelajaran dan motivasi berprestasi yaitu minat pada mata pelajaran yang nantinya menjadikan motivasi prestasi siswa untuk bisa lebih berkembang yang lebih baik.

Kesembilan, Skripsi karya Muhammad Zaenal Makruf dengan judul “Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah Bandongan”<sup>46</sup>. Penelitian bertujuan pedoman 2013 pembelajaran daring melaksanakan pembelajaran yang maksimal. Penelitian membahas implementasi konsep 2013. Implementasi merupakan perubahan kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Perbedaan penelitian terletak pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring yaitu ada pembelajaran secara langsung dan ada pembelajaran secara online atau melalui sosial media. Namun penelitian terletak di SMA, dan penelitian sebelumnya di SMP namun sama sama melakukan perubahan dalam pembelajaran supaya lebih baik.

Kesepuluh, Skripsi karya Seka Andriani dengan “Analisis Implementasi Kebijakan Program Lintas Minat di SMA Negeri 1 Kandangan”<sup>47</sup>. Penelitian bertujuan siswa memilih jurusan sesuai pilihannya. Penelitian membahas pemilihan jurusan sesuai minat bakatnya agar siswa memilih sesuai keinginan dan kemampuannya. Perbedaannya memberikan motivasi dan penguatan materi siswa yaitu pihak guru BK wajib memberi semangat dan untuk melakukan materi siswa supaya prestasinya meningkat. Sedangkan guru BK melakukan pendampingan dan motivasi pada siswa yaitu guru BK berfungsi melakukan pendampingan dalam pemilihan jurusan dan setelah melakukan pemilihan guru BK memberikan motivasi untuk belajar.

## **G. Sistematika Penulisan**

---

<sup>46</sup> Muhammad Zaenal Makruf, ”Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah Bandongan”,(Univeristas Muhammadiyah Magelang, 2022) hal 55

<sup>47</sup> Seka Andriani, ”Analisis Implementasi Kebijakan Program Lintas Minat di SMA Negeri 1 Kandangan”, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hal 47- 49

Sistematika pembahasan tujuannya memudahkan pembaca untuk memahami penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah atau Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teori terdiri dari: Teori yang dijadikan dasar dalam penelitian dan tumpuan dari penelitian terdahulu untuk keperluan analisis dalam penelitian.

Bab Ketiga, Metode Penelitian terdiri dari: Metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, Pembahasan terdiri dari: Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, dan bimbingan individual untuk memilih jurusan menurut minat dan bakat siswa SMA Negeri 1 Sampang.

Bab Kelima, Kesimpulan terdiri dari: Penutup yang bisa terdiri dari kesimpulan serta saran terhadap penelitian yang dilakukan dan kata penutup yang merupakan isi akhir dari pembahasan juga dicantumkan referensi dalam penyusunan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Layanan Bimbingan Individual**

##### **1. Pengertian Layanan Bimbingan Individual**

Layanan Bimbingan Individual disebabkan karena siswa yang seharusnya mengisi angket pemilihan jurusan namun ada anak yang tidak mengisi angket tersebut. Guru BK melakukan bimbingan individual berguna supaya siswa yang tidak mengisi angket bisa menentukan jurusannya sesuai minat dan bakat melalui bimbingan individual.

Pengertian layanan menurut Nurhasan Rektor Universitas Negeri Surabaya 2021 untuk menangani masalah dan meningkatkan akademik siswa<sup>48</sup>. Menurutnya layanan digunakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah contohnya siswa mengalami keraguan untuk jurusannya. Selain itu, digunakan meningkatkan prestasi siswa yang tadinya siswa malas belajar akan menjadi rajin belajar.

Layanan adalah tindakan membantu siswa menyelesaikan masalah. Layanan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengacu cara pelayanan<sup>49</sup>. Cara pelayanan yaitu pembimbing tidak langsung menampung dan mengarahkan, dan melihat siswa yang akan dibimbing untuk menentukan sebuah keputusan. Kualitas layanan dikatakan berhasil jika berkembangnya prestasi siswa, sikap, dan perubahan yang dialami siswa. Selain itu layanan berhasil jika siswa mengalami perubahan dalam prestasinya pasti akan meningkat. Namun jika bimbingan tidak berhasil prestasi siswa menurun dikarenakan siswa tersebut di jurusan yang tidak disukai dirinya.

Bimbingan menurut bahasa KBBI dikutip dari Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (Kamus Besar Bahasa Indonesia) petunjuk cara

---

<sup>48</sup> Nurhasan, "Buku Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling", Surabaya: Tim Pusat Pengembangan Karakter dan Layanan Bimbingan dan Konseling, 2021), hal 19

<sup>49</sup> Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal 444

melakukan sesuatu<sup>50</sup>. Bimbingan dilakukan secara offline untuk komunikasi guru BK dengan siswa memecahkan masalahnya.

Sedangkan Bimbingan menurut Rochman Natawidjaja dalam bukunya Winkel dan Sri Hatuti bimbingan adalah pemberian bantuan siswa dilakukan bertahap<sup>51</sup>. Bimbingan dilakukan secara pertahap dan setelah bimbingan nantinya akan berkembang. Bimbingan bertahap dilakukan rutin agar menemukan solusi yang terbaik.

Bimbingan Individual secara bahasa dari “Yunani” yaitu individu tidak bersama orang lain<sup>52</sup>. Bimbingan individu dilakukan guru BK dengan siswa yang bersangkutan. Bimbingan ini dilakukan guru BK yang memanggil siswa ataupun siswa dengan keinginan sendiri datang. Bimbingan Individual dalam buku Syamsu Yusuf dan A.Juantika disimpulkan bimbingan individual adalah memecahkan masalah<sup>53</sup>. Bimbingan digunakan untuk membantu siswa memecahkan masalah dalam menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat siswa.

Layanan Bimbingan Individual yaitu mendapatkan perubahan baik<sup>54</sup>. Mendapatkan perubahan yang baik disini yaitu siswa melakukan saran-saran yang diberikan oleh guru BK dan sifat maupun tingkah lakunya disekolah ataupun sehari-harinya untuk menjadi lebih baik.

## 2. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Individual

Bimbingan individual ini memiliki beberapa jenis layanan yang mendukung bimbingan untuk siswa. Dari berbagai macam layanan bertujuan untuk membantu siswa dalam memilih jurusan. Kegiatan pendukung bimbingan yaitu macam-macam layanan. Jenis layanan

---

<sup>50</sup> Helen Sastypratiwi dan Aprillita Dwiyani, “Perancangan Aplikasi Daring Bimbingan Tugas Akhir”, (*Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*: Juni 2016), hal 50

<sup>51</sup> Winkel dan Sri Hastuti, ”Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan”, (Media Abadi, 2007), hal 29

<sup>52</sup> Cyintia Riswanti, dkk, “Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan”, (*Jurnal Pendidikan dan Dakwah*: Januari 2020), Vol.2 No.1, hal 101

<sup>53</sup> Syamsyu Yusuf LN dan A. Juantika Nur Ikhsan, “Landasan Bimbingan dan Konseling”, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2006), hal 111

<sup>54</sup> Meilanny Budiarti, “Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang di Bangunnya”, (*Riset dan PKM*: 2017), Vol.4 No.1, hal 106

bimbingan dikutip dari buku Bimbingan Konseling karangan Deni Febrini sebagai berikut<sup>55</sup>:

- a. Layanan orientasi, yakni layanan mempermudah siswa mengembangkan peran siswa.
- b. Layanan informasi, yakni layanan siswa paham informasi untuk pengambilan keputusan siswa.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yakni layanan siswa sesuai bakat dan minat.
- d. Layanan penguasaan konten, yakni layanan siswa mengembangkan diri.
- e. Layanan bimbingan perorangan, yakni layanan siswa dengan tatap muka guru BK membahas yang dirasakan klien.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yakni layanan siswa membentuk kelompok dan membahas bersama-sama.
- g. Layanan konsultasi, yakni layanan siswa memperoleh pemahaman dilaksanakan untuk menangani masalah.
- h. Layanan mediasi, yakni layanan siswa tentang permasalahannya.

Ada macam layanan yang berguna untuk siswa ada layanan bimbingan, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan perorangan atau individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Setiap layanan dipastikan berbeda fungsi namun tetap satu tujuan yaitu membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya seperti contoh mengarahkan dalam pemilihan jurusan.

### **3. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan Individual**

Fungsi bimbingan individual sangat penting dikarenakan bimbingan individual digunakan untuk membantu siswa memilih jurusan. Tujuan umum bimbingan individu membantu siswa menyelesaikan masalah.

---

<sup>55</sup> Deni Febrini, "Bimbingan Konseling", (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 83-88

Menurut Prayitno dan Eman mengatakan tujuan bimbingan dikhususkan kepada siswa supaya:<sup>56</sup>

- a. Membuat rencana berkaitan pemilihan jurusan
- b. Mengembangkan potensi dan kekuatan.
- c. Mampu penyesuaian mandiri

Tujuan dari bimbingan digunakan guru BK untuk membimbing siswa dengan mengarahkan cita-cita siswa, mengembangkan sebuah potensi yang sudah dimiliki siswa dengan wadah ekstrakurikuler, dan mampu menyesuaikan diri siswa secara mandiri. Tujuan dikatakan berhasil jika siswa melakukan perubahan dalam kehidupannya.

Selain tujuan, bimbingan individual punya fungsi adalah:<sup>57</sup>

- a. Terjalin hubungan baik antara guru dan siswa
- b. Menciptakan emosional siswa dan guru
- c. Sikap merubah diri yaitu memperbaiki keteladanan
- d. Memberikan ruang untuk mengungkapkan permasalahan
- e. Memudahkan guru BK melakukan asesmen siswa
- f. Memberikan upaya seperti pencegahan, penyembuhan, dan perbaikan

Selain tujuan bimbingan individual, ada fungsi bimbingan yang sangat bermanfaat untuk siswa maupun guru BK. Salah satunya fungsi bimbingan untuk mempermudah guru BK menganalisis siswanya dari sifatnya, perilakunya dan masalahnya. Dan nantinya akan membantu siswa menyelesaikan masalahnya. Guru BK bersedia membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan menjalani hubungan yang baik antara siswa.

#### **4. Bidang-Bidang Layanan Bimbingan Individual**

Sekolah memfasilitasi siswa yaitu bimbingan individual. Layanan bimbingan individual terdapat bidang-bidang yang berguna untuk masa depan siswa. Didalam bimbingan terdapat bidang, yaitu:<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Prayitno dan Eman, Amti, "Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling", (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2004), hal 66

<sup>57</sup> Ramlah, "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik", (Jurnal Al-Mau'izhah: September 2018), Vol.1 No.1, hal 72

<sup>58</sup> Deni Febrini, "Bimbingan Konseling", (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 72-82

- a. Bimbingan pribadi, adalah mengembangkan dirinya mandiri. Disini guru BK hanya mengarahkan dan nantinya siswa yang mengembangkan potensinya.
- b. Bimbingan sosial, untuk mengenal kelemahan dirinya. Bimbingan ini juga bisa berinteraksi dengan orang lain selain dengan guru BK.
- c. Bimbingan belajar, yaitu membentuk kebiasaan belajar baik. Memberikan tips supaya belajar lebih rajin dan giat.
- d. Bimbingan karir, untuk merencanakan masa diepan. Bimbingan ini sangat diperlukan untuk menunjang masa didepan siswa.

Bimbingan digunakan siswa memahami dirinya dan konsep dirinya. Dalam layanan mencakup tempat bidang yakni, bimbingan individu, sosial, belajar, dan karir. Dalam pelayanan keempat bidang dilaksanakan jenis layanan dan pendukungnya.

#### **5. Langkah-Langkah Layanan Bimbingan Individual**

Langkah-langkah layanan bimbingan individual membutuhkan keterampilan khusus. Seharusnya guru BK menguasai proses dan langkah bimbingan, sehingga bantuan yang diberikan siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien. Langkah ini untuk mempermudah guru BK dalam layanan bimbingan individual. Siswa melakukan bimbingan individual diruang BK dengan guru BK yang sedang mengampu dikelasnya.

Adapun langkah tersebut ialah<sup>59</sup>:

- a. Identifikasi Masalah adalah pengenalan masalah. Guru BK mengetahui permasalahan siswa dengan siswa tersebut bercerita masalahnya.
- b. Diagnosis disini guru BK menetapkan latar belakang masalah atau penyebab timbulnya masalah. Dalam diagnosis ini mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara terhadap siswa.

---

<sup>59</sup> Tuti Hartianti, "Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sorolangun, 2012), hal 16

- c. Prognosis disebutkan apabila terjadi permasalahan siswa tidak mendapat bantuan. Seperti prestasi belajar akan semakin turun dan rendah.
- d. Evaluasi merupakan upaya yang dipakai untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemajuan yang dihadapi setelah mendapat bantuan yang diberikan.

Layanan mengetahui langkah memberikan layanan diantaranya: identifikasi masalah, diagnosis masalahnya, prognosis, serta evaluasi selama bimbingan. Dari langkah tersebut siswa bisa menyelesaikan masalah yaitu pemilihan jurusan sesuai dengan langkah bimbingan. Bimbingan bisa dilakukan tiga kali atau sampai empat kali. Bisa tatap muka langsung atau melalui media sosial antara guru BK dengan siswa.

Setelah melakukan bimbingan individual siswa dapat menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat dan bakatnya. Namun jika siswa belum mengetahui minat dan bakat guru BK melakukan tes bakat yang berguna supaya siswa mengetahui minat dan bakatnya. Selain itu siswa lebih termotivasi belajarnya dan pastinya meningkatkan prestasi belajarnya sampai lulus. Langkah bimbingan individual untuk memudahkan guru BK menangani siswa dan menyelesaikan masalah.

## **B. Pemilihan Jurusan**

### **1. Pengertian Pemilihan Jurusan**

Pemilihan menurut bahasa di KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari Jurnal Tuti Hartianti adalah perubahan memilih sesuatu diinginkan<sup>60</sup>. Yang dimaksud perubahan ialah pemilihan jurusan yang diinginkan siswa sesuai dengan minat bakat yang mereka sukai. Dan diharapkan dari pemilihan jurusan sesuai minat yaitu berkembangnya prestasi siswa.

---

<sup>60</sup> Tuti Hartianti, "Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sorolangun, 2012), hal 16

Jurusan menurut bahasa dalam KBBI dikutip dari Jurnal Tuti Hartianti adalah kata jurus yaitu arah lurus<sup>61</sup>. Jurusan yang dimaksud keinginan sesuai siswa yang dijalankan dengan minat yang mereka sukai. Minat yaitu berdasarkan keinginan. Pemilihan jurusan dipilih sesuai dengan bakat yaitu kemampuan yang sudah ada sejak lahir. Contoh menggambar.

Pemilihan jurusan menurut teori Holland dikutip dari buku Ashfiya Nabila Arrasuli mengatakan seseorang memilih keputusan berdasarkan program jurusan sesuai keterampilan atau kemampuan<sup>62</sup>. Guru BK membebaskan siswa memilih jurusan sesuai yang diminatinya dan bakat.

Namun ketika memasuki kelas guru BK tetap melakukan syarat jika siswa tersebut masuk ke IPA atau IPS. Pemilihan jurusan dalam penelitian membutuhkan orang tua untuk mendukung dan mengarahkan jurusan. Pemilihan jurusan menyangkut siswa punya kecerdasan belajar.

## **2. Macam-macam Pemilihan Jurusan**

Keputusan memilih jurusan di SMA ialah hasil pertimbangan terbaik bagi siswa yang bersangkutan. Pemilihan jurusan artinya memilih jurusan sesuai rencana jangka pendek dan Panjang. Jurusan dipilih agar terarah pemahamannya. Macam-macam jurusan di sma. Menurut Jurnal Anna Rufaidah macam jurusan di SMA.<sup>63</sup>

### **a. Jurusan IPA**

Jurusan IPA ialah jurusan mempelajari gejala alam. IPA terdiri dari matematika, fisika, kimia, dan biologi.

### **b. Jurusan IPS**

---

<sup>61</sup> Tuti Hartianti, "Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sorolangun, 2012), hal 16

<sup>62</sup> Ashfiya Nabila Arrasuli, "Teori Holland untuk Membantu Pemilihan Jurusan pada Siswa SMK", Tuti Hartianti, "Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Padang:Universitas Negeri Padang, 2022), hal 89

<sup>63</sup> Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan, (Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.2 No. 2, Juli 2015), hal 143

Jurusan IPS ialah ilmu mempelajari tingkah laku manusia. IPS terdiri atas geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

Penjurusan adalah proses yang dilakukan oleh siswa untuk memilih program jurusan. Penjurusan di MAN lebih menekankan ilmu keagamaan sedangkan penjurusan di SMA menekankan pada ilmu umum. Macam jurusan di MAN<sup>64</sup>:

a. Jurusan IPA

Jurusan IPA fokus pada prinsip ilmiah.

b. Jurusan IPS

Jurusan ini mendalam tentang dinamika sosial serta aspek psikologis dalam masyarakat.

c. Jurusan Agama

Jurusan agama untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang agama dan landasan akademis pada keagamaan.

Peminatan memilih jurusan merupakan upaya membantu siswa mengarahkan jurusan sesuai keinginan dan bakatnya. Macam jurusan di SMK<sup>65</sup>:

a. Teknologi dan rekayasa

b. Teknologi informasi dan komunikasi

c. Kesehatan

d. Agrobisnis dan agroteknologi

e. Perikanan dan kelautan

f. Bisnis dan manajemen

g. Pariwisata

h. Seni rupa dan kriya

i. Pertunjukan

Perdebatan pemilihan jurusan disekolah masih sering dialami yakni jurusan mana yang lebih baik. Perdebatan di SMA mencakup berdasarkan

<sup>64</sup> Ruslan A, Gani, "Bimbingan Penjurusan", (Bandung; Angkasa, 1986). Hal 13

<sup>65</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pedoman Peminatan Peserta Didik", (Jakarta Pusat: 2013), hal 10

kelebihan dan kelemahan baik jurusan IPA ataupun IPS. Semua ini berdasarkan pengelihatian masing-masing siswa dari segi IPA maupun IPS.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan

Pemilihan jurusan ialah proses untuk memilih jurusannya sesuai keinginan dan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Pemilihan jurusan disini ada faktor internal dan eksternal. Faktor mendorong siswa memilih jurusan dalam kurikulum. Menurut Jurnal Awaliah Ali:<sup>66</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor Internal bisa dibedakan dengan yang lain, tetapi tidak bisa dipisahkan karena sama-sama membentuk keunikan kepribadian siswa. Faktor Internal terbentuk dari dalam diri siswa. Seperti minat, hasil prestasi, cita-cita, motivasi, dan bakat.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal berasal dari luar diri siswa atau disebutkan pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Mempertimbangkan karakteristik jurusan disesuaikan kemampuan serta minta siswa. Seperti teman, pertimbangan cinta ataupun kekasihnya, maupun pertimbangan orang tua.

Lingkungan sekitar mempengaruhi pilihan siswa. Siswa memilih jurusan berdasarkan faktor eksternal dan internal dalam dirinya. Adanya pemilihan jurusan siswa menentukan kemampuan yang dimiliki<sup>67</sup>. Dengan siswa memilih jurusan berdasarkan keinginannya maka guru BK hanya mengarahkan.

Dukungan orang tua membantu pemilihan jurusan dan rencana karir siswa setelah selesai SMA. Proses dilakukan melalui komunikasi terbuka untuk mendorong kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan harapannya.

---

<sup>66</sup> Reza Awaliah Ali, "Jurusan-Jurusan yang Terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA)", dikutip dari [rezaawaliah.blogspot.com](http://rezaawaliah.blogspot.com)

<sup>67</sup> Ibid, hal 17-23

#### 4. Persyaratan dalam Penjurusan

Pemilihan jurusan sesuai minat dan bakat membebaskan siswanya untuk memilih. Namun, guru BK yang menentukan jurusan siswa di IPA atau IPS. Maka dari itu tetap ada persyaratan dalam pemilihan jurusan. Penjurusan terlaksana baik, apabila memenuhi persyaratan dikutip dari jurnal Gani<sup>68</sup>:

- a. Kondisi sekolah bersangkutan: fasilitas, dan kepala sekolah, guru bidang studi, dan guru BP.
- b. Kemauan melengkapi data yang diperlukan.
- c. Pengetahuan dan kemampuan mengenai data yang diperlukan.
- d. Pengertian dari pihak orang tua siswa: atas objektivitas untuk menilai putra dan putrinya.

Di SMA siswa-siswi yang punya keahlian sains yang baik, biasanya akan memilih jurusan IPA, dan yang memiliki minat pada sosial dan ekonomi akan memilih jurusan IPS. Namun ada beberapa persyaratan seperti kondisi sekolah, melengkapi data yang diperlukan, pengetahuan dan kemampuan untuk memilih jurusan yang dipilih, dan pengertian dari pihak orang tua siswa. Pihak orang tua hanya menyetujui keinginan jurusan yang dipilih anaknya.

### C. Minat Siswa

#### 1. Definisi Minat Siswa

Minat diartikan kondisi seseorang dihubungkan keinginan<sup>69</sup>. Minat dalam penelitian yaitu keinginan seseorang berkembang. Minat sifatnya pribadi atau individual diartikan bahwa orang punya minat berbeda dengan orang lain.

Siswa menurut bahasa dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengertian siswa ialah anak sedang belajar disekolah<sup>70</sup>. Belajar

<sup>68</sup> Gani, "Bimbingan Penjurusan", (Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro Vol.2 No.2, 2018), hal 17

<sup>69</sup> Cosynook, "Teori Minat", diakses tanggal 26 Juni 2016, hal 13

<sup>70</sup> Wulandari, "Pengertian Siswa", (2014), hal 1

disekolah sangat berpengaruh pada masa depan. Jadi kalau siswa salah memilih jurusan nantinya akan menyesal ke depannya.

Siswa menurut istilah Hasbulloh dalam bukunya berpendapat menentukan keberhasilan pendidikan<sup>71</sup>. Yang dimaksud keberhasilan pendidikan disini siswa berhasil dalam masa depannya. Seperti contoh siswa memilih jurusan IPA dan selanjutnya siswa tersebut memilih jurusan kedokteran di perkuliahannya.

Siswa dalam penelitian adalah seseorang mencari ilmu diajarkan orang ahli dalam ilmu. Dikatakan siswa seseorang duduk dimeja belajar di SMA, SMP, ataupun SD<sup>72</sup>. Siswa menentukan jurusan pada saat sekolah menengah atas. Sedangkan SMP atau sekolah menengah pertama siswa belum menentukan jurusan. SD tidak ada pelajaran yang menjurus.

## 2. Faktor yang Menyebabkan Munculnya Minat

Minat siswa yaitu karena diri sendiri atau dari luar. Munculnya minat seseorang dikaitkan oleh beberapa hal, yakni rasa tertarik atau senang, perhatian, dan kebutuhan. Menurut Siti Rahayu Hadinoto dikutip dari buku Diefriyanto dan Purnamasari, 2 penyebab minat muncul, yaitu:<sup>73</sup>

- a. Faktor dari dalam (Intrinsik) artinya perbuatan dirinya senang minat<sup>74</sup>. Faktor ini memusatkan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik) artinya perilaku dihubungkan motivasi<sup>75</sup>. Faktor ekstrinsik ialah sesuatu yang datang dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia sarana atau prasarana dan keadaan.

---

<sup>71</sup> Hasbulloh, "Otonomi Pendidikan", (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), hal 121

<sup>72</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 180

<sup>73</sup> Defriyanto dan Purnamasari, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar, (Jurnal Bimbingan dan Konseling; Lampung, 2016), hal 211 dan 212

<sup>74</sup> Makmun Khairani, "Psikologi Belajar", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hal 190-191

<sup>75</sup> Ibid, hal 274

### 3. Fungsi Minat

Minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi dikaitkan mendorong seseorang memenuhi kebutuhannya sendiri. Minat merupakan faktor meraih sukses dalam belajar. Peranan dan fungsi penting minat memilih pelaksanaan belajar, yakni:<sup>76</sup>

- a. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi
- b. Minat mencegah gangguan dari luar
- c. Minat memperkuat pelajaran dalam ingatan
- d. Minat memperkecil kebosanan belajar

Fungsi Minat ialah sebagai penggerak perbuatan dan pengaruh prestasi<sup>77</sup>. Siswa yang punya minat dapat mengenali dirinya. Dan selanjutnya siswa bisa mengambil sebuah keputusan berdasarkan potensi dirinya.

### 4. Usaha Membangkitkan Minat

Membangkitkan minat disini siswa sendiri yang memahami minatnya dikembangkan. Tetapi bantuan dari guru BK sangat berpengaruh pada minat siswa. Penulis menyimpulkan minat adalah kondisi jiwa menjadi motor penggerak mencapai tujuan tertentu<sup>78</sup>. Orang tua dan guru memiliki tanggung jawab bersama yaitu menumbuhkan minat anak dirumah maupun disekolah sehingga meningkatkan minat anak. Beberapa usaha dilakukan untuk membangkitkan minat yaitu:<sup>79</sup>

- a. Membangkitkan kebutuhan rohani jasmani dan sosial.
- b. Pengalaman ditanamkan siswa didasari pengalaman yang dimiliki.
- c. Memberikan kesempatan berpartisipasi agar mencapai hasil yang diinginkan.

---

<sup>76</sup> Makmun Khairani, "Psikologi Belajar", hal 147

<sup>77</sup> Fani Oktavianti, "Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hal 43

<sup>78</sup> Jauhari Prasetaiwan, "Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya atau RAB Kelas XI Kelompok Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (Literasi Nusantara Abadi: Malang: 2022), hal 67

<sup>79</sup> Risnanosanti dkk, Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa, (Literasi Nusantara Abadi: Malang: 2022), hal 83

Untuk meningkatkan minat siswa, guru harus bisa menciptakan lingkungan belajar menarik. Selain itu siswa harus mempertimbangkan minat untuk kegiatan yang disesuaikan. Dengan demikian, guru membantu kecintaan minat bakatnya kepada siswa.

## 5. Karakteristik Minat

Minat pada diri siswa ialah anugrah tuhan diberikan pada jiwa siswa<sup>80</sup>. Mengembangkan minat dibutuhkan peran guru memberi motivasi juga perhatian agar minat siswa meningkat.

Menurut Elizabeth Hurlock, ada tujuh karakteristik minat dalam diri seseorang, antara lain:<sup>81</sup>

- a. Minat tumbuh dengan perkembangan tubuh dan pikiran.
- b. Minat tergantung pada kegiatan.
- c. Minat tergantung pada kesempatan.
- d. Perkembangan minat dibatasi.
- e. Minat dipengaruhi budaya.
- f. Minat memiliki komponen emosional.
- g. Minat berpusat pada diri sendiri.

Minat diperoleh dari konsistensi obyek sendiri dan tanpa paksaan<sup>82</sup>. Minat diekspresikan siswa menunjukkan suka pada suatu hal. Siswa punya minat pada subjek tertentu pasti berdampak yang lebih besar pada subjek tersebut.

## 6. Karakteristik Siswa Menurut Psikologi

Karakter dengan tingkah laku yang diatur melibatkan pertimbangan nilai<sup>83</sup>. Ciri-ciri siswa menurut psikologi dilihat dari

---

<sup>80</sup> Ibid

<sup>81</sup> Ahmad Fadillah, Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Mathline Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.2, (2016), hal 116 dan 117

<sup>82</sup> Ahsan, "Kajian Pustaka Pengertian Minat", (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2012), hal 4

<sup>83</sup> Totok Gunarto, "Pengaruh Karakter Siswa dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal 17

perilakunya. Jika perilaku sehari-harinya baik maka siswa dikatakan baik disekolah.

Karakter siswa berpengaruh pada bahasa dan metode strategi dalam pengajaran<sup>84</sup>. Sebuah karakter murid dilihat dari pengucapan mereka berbicara kepada guru maupun temannya. Dan bisa juga dilihat dari cara guru dalam pembelajaran disekolah. Dari hal itu siswa meniru cara guru berbicara ataupun tingkah lakunya.

Ada karakteristik siswa yang perlu dipahami oleh guru yakni:<sup>85</sup>

- a. Latar belakang siswa seperti keluarga dan ekonomi pada pembelajaran.
- b. Indeks prestasi.
- c. Kebiasaan belajar/gaya belajar.
- d. Minat belajar dijadikan dalam memahami karakteristik siswa.
- e. Keinginan siswa pada mata pelajaran yang diberikan.
- f. Lapangan kerja yang diinginkan.

Karakteristik dipertimbangkan mewujudkan proses membantu individu mencapai kemampuan optimal<sup>86</sup>. Karakteristik siswa bisa dilihat dari kemampuannya sudah mencapai perkembangan baik. Jika guru mengajar berlangsung lebih baik, maka tujuan pembelajaran tercapai<sup>87</sup>.

## **D. Bakat Siswa**

### **1. Definisi Bakat Siswa**

Bakat ialah kemampuan yang sudah ada sejak lahir. Bakat menurut bahasa di KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dikutip dari pedoman buku Erni Murniarti mengartikan bakat artinya sifat dan pembawaan dari

---

<sup>84</sup> Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik", (STAI Bumi: Silampari Lubuklinggau: 2019), hal 2

<sup>85</sup> Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik", (STAI Bumi: Silampari Lubuklinggau: 2019), hal 3-5

<sup>86</sup> Hani Hanifah, dkk, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", (Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Vol.2 No.1, 2020), hal 6

<sup>87</sup> Erni Murniarti, "Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, dan Implikasi Pendidikan", (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia, 2020), hal 4

lahir<sup>88</sup>. Seperti contoh mempunyai bakat menggambar itu merupakan pembawaan dari lahir dan nantinya akan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bakat menurut istilah Muhibbin Syah, bakat adalah kemampuan potensial mencapai keberhasilan pada masa datang<sup>89</sup>. Bakat sifatnya berhubungan dengan sosial, seni, dan olahraga. Bakat dalam penelitian adalah kemampuan yang untuk mencapai potensi yang dilatih mencapai keahlian.

Siswa menurut bahasa dalam KBBI dikutip dari jurnal Nadia Marta dan Marlini (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah anak berguru atau belajar dan bersekolah<sup>90</sup>. Siswa ialah seseorang individu yang sedang menjalankan perannya disekolah dengan cara belajar yang rajin dan mematuhi adanya peraturan disekolah.

Siswa menurut istilah dikutip dari buku Sarwono pengertian siswa merupakan orang resmi terdaftar mengikuti pelajaran<sup>91</sup>. Siswa dalam penelitian adalah seseorang yang sedang mencari ilmu yang diajarkan oleh orang yang ahli dalam ilmu. Dikatakan siswa seseorang yang duduk dimeja belajar di SMA, SMP, ataupun SD.

## **2. Unsur-unsur yang Memunculkan Bakat**

Proses pembelajaran berbasis bakat siswa diupayakan dalam bentuk bervariasi. Guru mempunyai peran strategis dalam pengembangan dirinya<sup>92</sup>. Dalam proses memunculkan bakat guru bertanya kepada siswa apa yang mereka suka dan bisa melihat bakat karena minatnya juga. Perkembangan

---

<sup>88</sup> Yusfandaria, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 18 Palembang", *Jurnal Wahana Konseling* Vol.2 No.1, 2019, hal 61

<sup>89</sup> Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 133

<sup>90</sup> Nadia Marta Gusman dan Marlini, "Pembuatan Motion Graphic untuk Memperkenalkan Perpustakaan kepada Siswa Sekolah Dasar dalam Bentuk Video", (Universitas Negeri Padang: Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan), hal 90

<sup>91</sup> Sarwono Prawirohardjo, "Ilmu Kandungan", (Jakarta: YBP-SP), Edisi Jilid 4, hal 30

<sup>92</sup> Erni Murniarti, "Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, dan Implikasi Pendidikan", (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristes Indonesia, 2020), hal

merupakan cara bagaimana mengembangkan bakat sebagai usaha seseorang melakukan kegiatan bakat<sup>93</sup>. Unsur yang memunculkan bakat:

a. Nativis

Pendidikan anak tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki bagi perkembangan<sup>94</sup>. Solusinya disini seharusnya anak melakukan minatnya dan dihubungkan dengan bakat agar lebih bisa berkembang dengan baik.

b. Empiris

Faktor dari luar, guru punya peranan penting menyediakan pendidikan siswa. Pengalaman membentuk tingkah laku dan sikap siswa sesuai tujuan pendidikan<sup>95</sup>. Empiris diperoleh dari lingkungan perkembangan anak. Bukti sebuah empiris ialah informasi yang membenarkan suatu kepercayaan.

c. Konvergensi

Seorang siswa memiliki bakat dipengaruhi oleh lingkungan. Jadi, bakat yang dimiliki sejak lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa dorongan lingkungan yang sesuai.

Bakat muncul tergantung dari tingkat kepekaan dan ketertarikan terhadap lingkungannya<sup>96</sup>. Berdasarkan unsur-unsur minat dan bakat, maka dipahami unsur penembangan minat dan bakat terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 3. Jenis-jenis Pengembangan Bakat

Bakat berupa potensi dikembangkan dan dilatih berkembang menjadi keahlian dan keterampilan khusus<sup>97</sup>. Siswa memiliki bakat khusus

---

<sup>93</sup> Asri Awaliyah, "Bimbingan Konseling", (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal 35 dan 36

<sup>94</sup> Zakiah Darajat dkk, Ilmu Pendidikan Al-Quran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal 51

<sup>95</sup> Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 28

<sup>96</sup> Diny Tri Prastini, "Hubungan Bakat dan Kreativitas dengan Kemampuan Menciptakan Tari pada Siswa Kompetensi Keahlian Seni Tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal 23

<sup>97</sup> Jhon W Santrock, "Adolescence Perkembangan Remaja", (Jakarta: Erlangga, 2003), hal 15

yang berbeda. Jenis bakat seperti matematika, olahraga, seni musik, bahasa, teknik, dan lainnya.

Jenis Pengembangan Bakat dikutip dari buku Zainal Aqib<sup>98</sup>:

a. Rutinan

Kegiatan dijalankan terjadwal, seperti upacara bendera, senam, dan ibadah keagamaan. Siswa diharapkan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri.

b. Spontan

Aktivitas tidak terjadwal, seperti membieri salam, dan membuang sampah. Tujuan penerapan kegiatan rutinan dilakukan siswa.

c. Keteladanan

Dunia pendidikan, keteladanan tepat dilakukan guru. Selain itu, siswa mengambil keteladanan dari manusia. Dalam hal ini, peran keteladanan guru lebih besar daripada siswa.

Perkembangan bakat merupakan kemampuan individu yang ada dalam diri siswa untuk memperoleh pelatihan, pengetahuan, keterampilan, music, menghitung, dan olahraga.

#### 4. Karakteristik Berbakat

Memahami ciri anak berbakat lebih gampang mengembangkan bakat anak<sup>99</sup>. Lingkungan yang tidak mendukung mengakibatkan anak memendam bakatnya. Maka dari itu ada beberapa karakteristik berbakat:

a. Memiliki Ciri Khas

Anak berperilaku lebih dewasa sehingga ketika bermain dengan teman seusia mereka cenderung terpisah.

b. Memiliki Gaya Belajar Berbeda

Anak yang tidak tenang dan aktif tentang hal-hal baru. Selain itu, ia juga lebih suka eksplor dan memahami hal-hal disekitarnya.

---

<sup>98</sup> Zainal Aqib, Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal 86

<sup>99</sup> Siti Mariyatul Kiftiyah, "Pengaruh Bakat dan Minat terhadap Hasil Belajar Menggambar pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin V Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hal 35

c. Memiliki gaya bahasa lebih dewasa

Anak berbakat akan menyerap dan meniru bahasa orang dewasa lebih cepat. Jadi, jangan heran jika ada orang yang mengikuti ucapan orang dewasa atau bahkan menirunya.

d. Memiliki banyak kosa kata

Kosa kata banyak karena anak berbakat punya kemampuan menyerap bahasa lebih cepat.

e. Memiliki lebih banyak keterampilan

Anak berbakat memiliki keterampilan tambahan, seperti mengenakan pakaian, menjaga benda diposisi yang benar. Namun ia dapat dengan mudah dilatih berenang, bermain tenis, dan olahraga lainnya.

Melalui olahraga, keterampilan motoric halusnya akan terlatih<sup>100</sup>. Ciri-ciri bakat bisa dilihat dari tingkah laku dan keinginan siswa. Selain itu bisa dilihat dari keterampilan siswa, ciri khas siswa masing-masing, gaya belajar berbeda, gaya bahasa yang lebih dewasa, dan kosa kata. Setiap anak yang berbakat pasti memiliki ciri khas sehingga anak bisa dewasa ketika main dengan teman seusianya dan jika tidak sefrekuensi akan terpisah.

## 5. Jenis Tes Bakat

Tes bakat yakni tes untuk memperoleh gambaran mengenai bakat dan kemampuan siswa<sup>101</sup>. Tes bakat digunakan menggambarkan kognitif, karakteristik bakat serta kepribadian siswa dalam jurusan tertentu. Dasar tes bakat ialah membandingkan seseorang dengan orang lain yang dianggap berkemampuan tinggi mengenai bidang tertentu<sup>102</sup>.

Dilain sisi tes bakat diartikan tes yang dibentuk untuk mengukur kemampuan potensial yang dimiliki seseorang pada aktivitas khusus.

Terdapat beberapa tes minat dan bakat antara lain:

---

<sup>100</sup>

<sup>101</sup> Bayu Murjoko, "Pengaruh Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Permesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hal 11 dan 12

<sup>102</sup> Afifah, "Studi Validitas Konstruk General Aptitude Test Battery atau GATB dengan Metode CFA", (Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal 37

- a. Tes bakat DAT (Different Aptitude Test) melalui tes ini diukur kemampuan seseorang yakni: Kemampuan Bahasa, Kemampuan Ruang, dan Kecepatan atau Ketelitian. Tes DAT digunakan untuk pemilihan jurusan di SMA, juga digunakan dalam BK dan memasuki dunia kerja atau dunia perkuliahan.
- b. Tes bakat GATB (General Ability Test Battery) yaitu Kemampuan Verbal, Pengenalan Tulisan, dan Koordinasi Gerak<sup>103</sup>.

Jenis Tes bakat ini bisa dijadikan seorang guru untuk mengetahui bakat siswa yang nantinya siswa melanjutkan dengan ikut kegiatan ekstrakurikuler. Siswa mengembangkan bakat yang sudah dipunyai di dalam wadah yang sudah ada di sekolah. Masing-masing siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan dan bakat yang dipunyai. Contoh siswa memiliki bakat di bidang olahraga voli. Maka siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah yaitu ekstrakurikuler voli.

Mempertimbangkan jurusan yang akan dipilih siswa harus memilih jurusan sesuai minat, bakat, dan potensinya agar lebih terarah dan tidak ada kesalahan. Siswa harus memiliki kebulatan tekad menentukan karir masa depannya.

Masalah yang dialami siswa dalam memilih jurusan menurut Awaliah Ali, diambil dari Skripsi Wicky Puri Perta<sup>104</sup>:

- a. Siswa belum memilih jurusan yang tepat dikarenakan siswa tidak memilih tekad karir dimasa depan.
- b. Siswa menentukan jurusan sesuai minat dan bakat tetapi hanya menurut minat dan ketertarikannya. Hal ini disebabkan siswa tidak mengetahui bakatnya. Maka dari itu siswa menggunakan minatnya.

---

<sup>103</sup> Risnanosanti dkk, Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa, (Literasi Nusantara Abadi: Malang: 2022), hal 129 dan 120

<sup>104</sup> Wicky Puri Perta, "Dampak Pemilihan Jurusan terhadap Belajar Siswa di SMA Negeri 1 BatuSangkar", Skripsi, hal 16

- c. Pemilihan jurusan disertai adanya pengaruh orang lain seperti orang tua dan teman. Namun tidak sedikit siswa memilih jurusan atas dasar ikut temannya.

Berdasarkan masalah siswa diatas bisa disimpulkan pemilihan jurusan harus mempertimbangkan jurusan yang diambil sesuai bakat dan minat supaya siswa terarah. Siswa harus mempunyai tekad dalam memilih karir di masa depan dan tidak melihat jurusan berdasarkan peluang kerja, melainkan potensi dan minat yang ada di dirinya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif yaitu peneliti menyajikan data pada penelitiannya dengan pendapat dari orang atau subjek dalam penelitian<sup>105</sup>. Penelitian kualitatif wajib berpegang teguh pada penelitian dan dikaji secara terstruktur. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti atau mengkaji responden supaya bisa memecahkan masalahnya. Dalam penelitian ini siswa mengalami masalah yaitu kesulitan dalam memilih jurusan dan langkahnya melakukan bimbingan individual.

Penelitian kualitatif yang menggunakan field research. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah<sup>106</sup>.

Metode penelitian yang digunakan adalah cara penelitian dijalankan landasan objek yang alamiah. Peneliti punya peran sebagai kunci pengumpulan data. Sehingga analisis data punya sifat lebih menekankan makna<sup>107</sup>.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian menggunakan berbagai cara dan data. Penelitian digunakan mengumpulkan data yang akurat dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi<sup>108</sup>. Pendekatan Penelitian digunakan mencatat kegiatan yang dilakukan dari perumusan masalah hingga membuat kesimpulan. Pendekatan penelitian untuk meneliti bimbingan individual yang digunakan dalam pemilihan jurusan menurut minat bakat peserta didik SMA Negeri 1 Sampang, peneliti menggunakan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian

---

<sup>105</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Literasi Media Publishing, 2015), hal 38

<sup>106</sup> Dedy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 160

<sup>107</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, dan R dan D", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 18

<sup>108</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Jurnal Fokus Konseling Vol.2 No.2, 2016), hal 38

kualitatif yakni penelitian yang menampilkan metode namun tidak memanfaatkan analisis statistik<sup>109</sup>.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pengamatan dan bisa mengenali subjek. Penelitian kualitatif mengumpulkan data berdasar wawancara, observasi, dan dokumentasi<sup>110</sup>.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sampang terletak di Jalan Lapangan No.1 Desa Karang Tengah Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan offline dengan peneliti datang ke lokasi SMA Negeri 1 Sampang melaksanakan observasi yaitu mengamati secara langsung, wawancara pada responden dan dokumentasi pada saat bimbingan.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dijalankan selama 7 bulan diawali observasi bulan Februari 2023. Selanjutnya tahap wawancara dengan subjek pada bulan Februari- Juli 2023. Tahap wawancara ini dilakukan dengan beberapa subjek yaitu satu orang guru BK dan lima orang siswa yang sedang mengalami kesulitan jurusan.

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subjek merupakan sumber dalam penelitian yang individu atau benda yang diperlukan pada penelitian<sup>111</sup>. Pada pengambilan subjek

---

<sup>109</sup> Lexy J.Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2018), hal 405-410

<sup>110</sup> Nugrahani, Farida, and M.Hum, "Metode penelitian kualitatif ", (Solo: Cakra Books 1.1, 2014), hal 3 dan 4

<sup>111</sup> Muh Fitrah, "Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus", (CV Jejak atau Jejak Publisher, 2018)

peneliti melakukan pertimbangan yang dianggap bisa membantu lebih akurat mengenai hasil penelitian<sup>112</sup>.

Karakteristik subjek yaitu subjek masih kesulitan dalam memilih jurusan pada saat kelas X. Pada saat pembagian angket pemilihan jurusan subjek tidak mengisi angket pemilihan jurusan yang dibagikan guru BK. Agar melindungi data subjek, nama-nama pada penelitian menggunakan inisial:

No	Nama	Alamat	Usia	Pendidikan
1.	EZE	Binangun	17 Tahun	SMA
2.	PNJI	Karang Tengah	16 Tahun	SMA
3.	SFA	Sidasari	17 Tahun	SMA
4.	DTA	Brani	18 Tahun	SMA
5.	INDH	Ketanggung	17 Tahun	SMA

#### Daftar Nama Informan Guru BK

No	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan
1.	GUN	Kroya	58 Tahun	GURU BK

Guru BK berperan penting pada layanan bimbingan individual karena berkomunikasi dengan siswa yang punya masalah terkait pemilihan jurusan. Siswa memilih berdasarkan yang dipilihnya sesuai bakat minat serta potensi yang dimilikinya<sup>113</sup>. Siswa diharapkan mempunyai bakat dan minat yang nantinya dapat dikembangkan setelah memilih jurusan. Dan ada wadah untuk mengembangkan bakat yaitu ekstrakurikuler.

<sup>112</sup> Sri Maharani and Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran", (JPMI atau Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif no.5, 2018)

<sup>113</sup> Khotimatuzahra, "Layanan Bimbingan Karier menggunakan Teknik Modeling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes", (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, 2022), hal 55

Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling disebut dengan sensus yaitu populasi sama dengan sampel<sup>114</sup>. Untuk mendapatkan informasi mengenai bimbingan individual untuk memilih jurusan IPA dan IPS dalam kurikulum menurut minat serta bakat siswa SMA N 1 Sampang mendapat sumber data sekaligus subjek penelitian ialah Guru BK SMA Negeri 1 Sampang yaitu Bapak Gunawan Adi. Subjek selanjutnya peserta didik kelas XI.

## 2. Obyek Penelitian

Menurut Supranto Objek ialah perkumpulan berbagai materi yang bisa berpengaruh pada orang ataupun suatu barang yang akan pelajari. Objek penelitian ialah permasalahan yang dihadapi dan segera diteliti agar bisa memperoleh data yang lebih tersusun dan sistematis<sup>115</sup>. Objek pada penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Individual Untuk Pemilihan Jurusan berdasarkan Minat dan Bakat Siswa dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sampang.

## E. Sumber Data Penelitian

### 1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data bersumber dari sumber utama dan asli<sup>116</sup>. Data primer penelitian didapat dari enam responden yaitu lima siswa kesulitan memilih jurusan dikarenakan tidak mengisi angket dan guru BK membantu siswa dalam memilih jurusan melalui layanan bimbingan individual. Sehingga data primer tidak menggunakan data dalam file melainkan data asli langsung dari responden. Peneliti menggunakan data primer melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Sumber data di penelitian ini ialah:

---

<sup>114</sup> Maryana Kuswandi Jaya, Dedi Mulyadi, dan Eman Sulaeman, "Pengaruh Kecerdasaan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang", (Karawang: Jurnal Manajemen Vol.10. No.1 Oktober, 2012), hal 1041

<sup>115</sup> J Supranto, "Statistik (Teori dan Aplikasi)", (Jakarta: Erlangga, 2000), hal 21

<sup>116</sup> Uma Sekaran, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal 98

- a. Siswa yang kesusahan dalam Memilih Jurusan
  - b. Guru BK yang melakukan Bimbingan Individual
  - c. Data dari ke enam subjek disajikan di lampiran dalam bentuk verbatim dari hasil wawancara.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber berisi informasi tidak langsung dari peneliti<sup>117</sup>. Data sekunder menjadi data pelengkap bagi data primer yang punya hubungan pada penelitian.

Pada penelitian data yang didapat adalah: gambar terkait tempat sekaligus waktu, buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berhubungan pada penelitian bimbingan individual untuk pemilihan jurusan IPA dan IPS dalam kurikulum 2013 berdasarkan minat dan bakat SMA Negeri 1 Sampang.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah teknik punya peran utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Cara yang dipakai memperoleh data, maka peneliti akan sulit memperoleh data yang ditentukan sesuai standar<sup>118</sup>. Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan pengamatan dan penulisan secara langsung. Metode merupakan kegiatan yang memudahkan untuk mendapat informasi secara langsung terhadap dunia sekitar<sup>119</sup>. Penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ke sekolah melihat pelayanan BK yang ada di SMA Negeri 1 Sampang.

Observasi yang dilakukan penulis dimulai melakukan pengamatan ke sekolah untuk melihat kondisi lingkungan belajar siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Tujuan melakukan Observasi yaitu

<sup>117</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi", (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 402

<sup>118</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi", (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 296

<sup>119</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", (Jurnal at Taqaddum Vol.8 No.1, 2016),

pengamatan secara langsung (tanpa perantara) mengenai program bimbingan individual untuk pemilihan jurusan IPA dan IPS dalam kurikulum 2013 berdasarkan minat dan bakat peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan lanjutan langkah observasi untuk mendapatkan informasi lebih akurat yang terdapat sumbernya. Wawancara dilakukan pada guru dan siswa SMA Negeri 1 Sampang. Wawancara adalah kegiatan dilakukan dua orang berhadapan untuk menggali informasi dari responden dilakukan oleh pewawancara<sup>120</sup>.

Menurut Setyadi yang disebut wawancara ialah proses interaksi namun diarahkan pada masalah yang terjadi dan didalamnya terdapat tanya jawab lisan. Dimana dalam interaksi terdapat dua orang atau lebih yang melakukan percakapan<sup>121</sup>. Tujuan wawancara, peneliti mendapat informasi tentang bimbingan individual untuk membantu peserta didiknya memilih jurusan antara IPA atau IPS dalam kurikulum 2013 berdasarkan minat dan bakatnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah dilakukan mengumpulkan data berasal media cetak bertujuan mendapatkan data narasumber<sup>122</sup>. Untuk menyediakan dokumen-dokumen menggunakan bukti akurat seperti catatan terdahulu, buku, data siswa, kondisi sekolah dan berkas penting.

Dokumentasi umumnya terbatas untuk mengambil foto pada kegiatan. Terminologi dokumentasi yang dipakai adalah: Dokumentasi berupa teknik, dokumentasi berupa film, dokumentasi untuk pribadi, dan lain sebagainya<sup>123</sup>. Dokumentasi yang dijalankan untuk mendapatkan data

---

<sup>120</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit", (Aspirasi Vol.4 No.2, 2013), hal 167

<sup>121</sup> Silviana Mayasari, Clavinda Indrasari, Efektivitas Media Sosial Dalam Publikasi HUT museum Nasional Indonesia (MNI) Kepada Masyarakat, (Jurnal Komunikasi Vol.9 No.2, 2018), Hal 193 dan 194

<sup>122</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", (JOM FISIP Vol.6, 2019), hal 8

<sup>123</sup> Blasius Sudarsono, Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi, (Jurnal BACA Vol.27 No.1, 2003), hal 8

yang berhubungan dengan bimbingan individual untuk pemilihan jurusan berdasarkan minat serta bakat.

Penulis menggunakan dokumentasi dalam bentuk arsip yang digunakan guru untuk mengetahui data terkait identitas. Sehingga dokumentasi dalam bentuk buku siswa dan arsip membantu melengkapi dan memperkuat data terkait minat bakat siswa.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Neong Muhadjir teknik ini untuk mencari catatan yang dihasilkan observasi secara urut, mengembangkan pengetahuan peneliti dengan kasus dibahas dan menyajikan temuan yang dihasilkan orang lain<sup>124</sup>. Dalam menganalisis data dari penelitian ada kategori analisis:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ialah proses menyelesaikan masalah yang diperoleh dari data yang terkumpul dan terdapat catatan yang belum tersusun saat pengumpulan data dilapangan. Proses dilakukan secara bertahap selama penelitian berjalan dari awal hingga akhir<sup>125</sup>. Reduksi data ini sangat dibutuhkan untuk bimbingan individual karena masalah yang dialami siswa membutuhkan data siswa seperti latar belakang siswa dan penyebab masalah yang muncul namun pada saat dilapangan belum tersusun rapih.

Data yang diteliti dalam penelitian adalah proses observasi dan wawancara berupa jumlah obyek. Obyek berjumlah siswa SMA Negeri 1 Sampang. Minat dan bakat, Pengaruh orang tua, dan bimbingan individu sangat berpengaruh terhadap pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013 yang dipilih siswa nantinya. Metode reduksi data adalah tahap peneliti saat mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian.

#### **2. Penyajian Data**

---

<sup>124</sup> Ahmad Rojali, "Analisis Data Kualitatif", (Jurnal Alhadharah Vol.17, No.33, 2018)Hal 84 dan85.

<sup>125</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Jurnal Alhadharah Vol.17, No.33, 2018), hal

Penyajian data adalah kegiatan menarik kesimpulan kemudian diambilnya tindakan dari informasi yang terkumpul dan disusun<sup>126</sup>. Penyajian data tidak dapat dipisahkan dari analisis karena bagian dari analisis. Dalam hal ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi tersusun dengan memadukan konsep dan teori yang ditelitinya.

Dari data tersebut setelah diteliti dan diwawancari peneliti menemukan tingkat kesusahan anak dalam memilih jurusan. Dan menggabungkannya dengan teknik bimbingan individual. Himpunan dari informasi yang tersusun rapih yang memberi peluang dari penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dari penyajian data.

### 3. Penarik Kesimpulan

Untuk sampai kesimpulan, data dari tes, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Penarik kesimpulan ialah proses terakhir setelah dikumpulkan, direvisi lalu kemudian data tersebut disajikan<sup>127</sup>.

Kesimpulan disini merupakan titik temu dari penelitian yang mencerminkan pendapat terakhir dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya. Dari data yang dimiliki disimpulkan dengan adanya program bimbingan individual membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik terutama pada siswa SMA Negeri 1 Sampang dalam menentukan pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013 dan dihubungkan sesuai minat dan bakatnya.

---

<sup>126</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 0 hal 94

<sup>127</sup> Marzuki Ahmad dan Dwi Putri Nasution, "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik", (Jurnal Gantang III Vol.2, 2018), hal 96

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini, penulis menyajikan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sampang meliputi mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Sampang, Tahap atau proses layanan bimbingan individual untuk pemilihan jurusan berdasarkan minat dan bakat dalam kurikulum 2013.

#### **A. Profil SMA Negeri 1 Sampang**

##### **1. Sejarah SMA Negeri 1 Sampang**

SMA Negeri 1 Sampang adalah sekolah yang bernaung dibawah pemerintah, SMA Negeri 1 Sampang didirikan tahun 1998 dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap tanggal 29 Januari 1998. SMA Negeri 1 Sampang ialah sekolah yang terakreditasi A. Kompetensi yang didirikan adalah jurusan IPA dan IPS dengan Bapak Suripto, SPd. Pada Tahun 2020 jumlah siswa hanya 282 anak. Siswa SMA Negeri 1 Sampang sudah mencapai 886 anak terbagi dalam 27 rombel kelas.

SMA Negeri 1 Sampang berlokasi di perbatasan Kabupaten Cilacap dan Banyumas, Tepatnya di Jl.Lapangan No.1 Karangtengah, Sampang Cilacap, dengan berbagai fasilitas yang memadai. Tempatnya yang strategis karena berada diKota, akses jalan menuju sekolah sangat mudah serta jauh dari kebisingan kendaraan karena lumayan masuk kedalam dan berada dipertengahan sawah. SMA Negeri 1 Sampang terdapat fasilitas untuk siswanya, dengan adanya dukungan fasilitas cukup memadai, SMA Negeri 1 Sampang dapat membekali para siswa dengan ilmu duniawi ataupun ilmu akhirat, sehingga siswa lulus dengan ilmu pengetahuan yang baik dan akidah islam yang baik.

SMA Negeri 1 Sampang menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Dikarenakan pada kurikulum 2013 siswa diwajibkan untuk memilih jurusan antara IPA atau IPS. Pemilihan jurusan harus sesuai dengan bakat dan minatnya supaya siswa melakukan pembelajaran

dengan nyaman dan dapat meningkatkan prestasinya. Bakat dan minat berguna bagi siswa supaya siswa bisa mengetahui kelebihan yang dimiliki siswa dan kekurangan siswa. Sedangkan pada kurikulum merdeka belajar siswa memilih mata pelajaran. Contoh Biologi dan Sejarah.

Guru BK membagikan angket kepada siswa untuk memilih jurusan namun ada sepuluh siswa yang tidak mengisi angket tersebut. Ada lima siswa yang tidak mengisi angket dikarenakan mereka tidak masuk sekolah selanjutnya lima siswa tersebut mengisi pemilihan jurusan di ruang BK. Lima siswa lainnya mereka tidak mengisi angket dikarenakan masih ragu untuk memilih jurusan. Siswa yang ragu memilih jurusan wajib melakukan layanan bimbingan individual dengan guru BK supaya mengetahui minat dan bakat yang nantinya digunakan untuk membuat keputusan memilih jurusan.

Subjek penelitian terdapat 5 siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang dan 1 guru BK yang melakukan bimbingan individual pada siswa. Objek penelitian ini adalah layanan bimbingan individual untuk pemilihan jurusan berdasarkan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan kualitatif dikarenakan mengamati subjek penelitian supaya bisa menyelesaikan masalah yaitu pemilihan jurusan. Jenis penelitian kualitatif termasuk field research yaitu memulai di tempat penelitian dan menjalin hubungan sosial dengan orang yang diteliti.

Setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Maka guru BK harus bisa menyelesaikan masalah siswa dengan cara yang berbeda. Mungkin siswa ini membutuhkan adanya tes bakat untuk mengetahui bakatnya. Dan ada siswa yang sudah mengetahui bakatnya namun masih ragu dengan memilih sebuah jurusan. Guru BK sangat menghargai keputusan dari siswa yang dipilihnya sesuai minat bakat.

## **2. Profil BK SMA Negeri 1 Sampang**

BK di SMA Negeri 1 Sampang sudah ada sejak berdirinya SMA. Saat ini 4 guru BK di SMA Negeri 1 Sampang dan lulusan pendidikan

S1. Masing-masing guru BK memegang siswa perkelas, kelas X, kelas XI, dan Kelas XII.

Sarana dan prasaran di SMA Negeri 1 Sampang dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan bimbingan ataupun konseling adalah ruang BK, dimana ruang BK digunakan melakukan pelayanan bimbingan seperti bimbingan individual, bimbingan kelompok, bimbingan lainnya. Didalam ruang BK terdapat buku konseling, buku catatan menangani home visit, surat perizinan, dan ruang tamu.

Dalam BK SMA Negeri 1 Sampang terdapat layanan untuk siswa kelas X, XI, dan XII. Adapun layanan antara lain orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, layanan konten, klasikal, individu, izin perizinan, konsultasi.

Siswa melakukan konsultasi guru BK membuka layanan diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu belajar siswa. Namun ada siswa melakukan layanan saat jam pelajaran. Dalam tiap minggu guru BK merekap data kehadiran siswa, dan dilakukan setiap minggu dan bulan. Guru BK melakukan home visit jika siswa sudah tidak masuk sekolah lebih dari 3 kali.

Adapun nama-nama Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Sampang adalah sebagai berikut:

- a. Dra.Umi Hanik  
Jabatan : Koordinator Bimbingan dan Konseling
- b. Sri Wachjuni, S.Pd  
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
- c. Drs.Gunawan Adi S  
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
- d. Sikam, S.Pd  
Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
- e. Eri Yulianto, S.Pd  
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling dan Sejarah

Setiap siswa ingin melakukan konsultasi langsung datang saja ke ruang BK. Dan setelah melakukan perjanjian dengan guru BK dengan siswa yang akan melakukan. Setelah diputuskan kapan maka siswa dan guru BK pasti akan bertanggung jawab dengan janji mereka.

### **3. Visi Misi SMA Negeri 1 Sampang dan BK SMA Negeri 1 Sampang**

#### **a. Visi SMA Negeri 1 Sampang**

Terwujudnya insan yang berkepribadian mulia, berprestasi, berjiwa kompetitif, berwawasan lingkungan dan berkomunikasi secara global

#### **b. Misi SMA Negeri 1 Sampang**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan karakter bangsa melalui budaya
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien.
- 4) Mewujudkan peningkatan dan kualitas peserta didik baru.

#### **c. Visi**

Terbentuknya kehidupan yang bahagia dengan pelayanan bantuan secara maksimal, mandiri, dan bahagia.

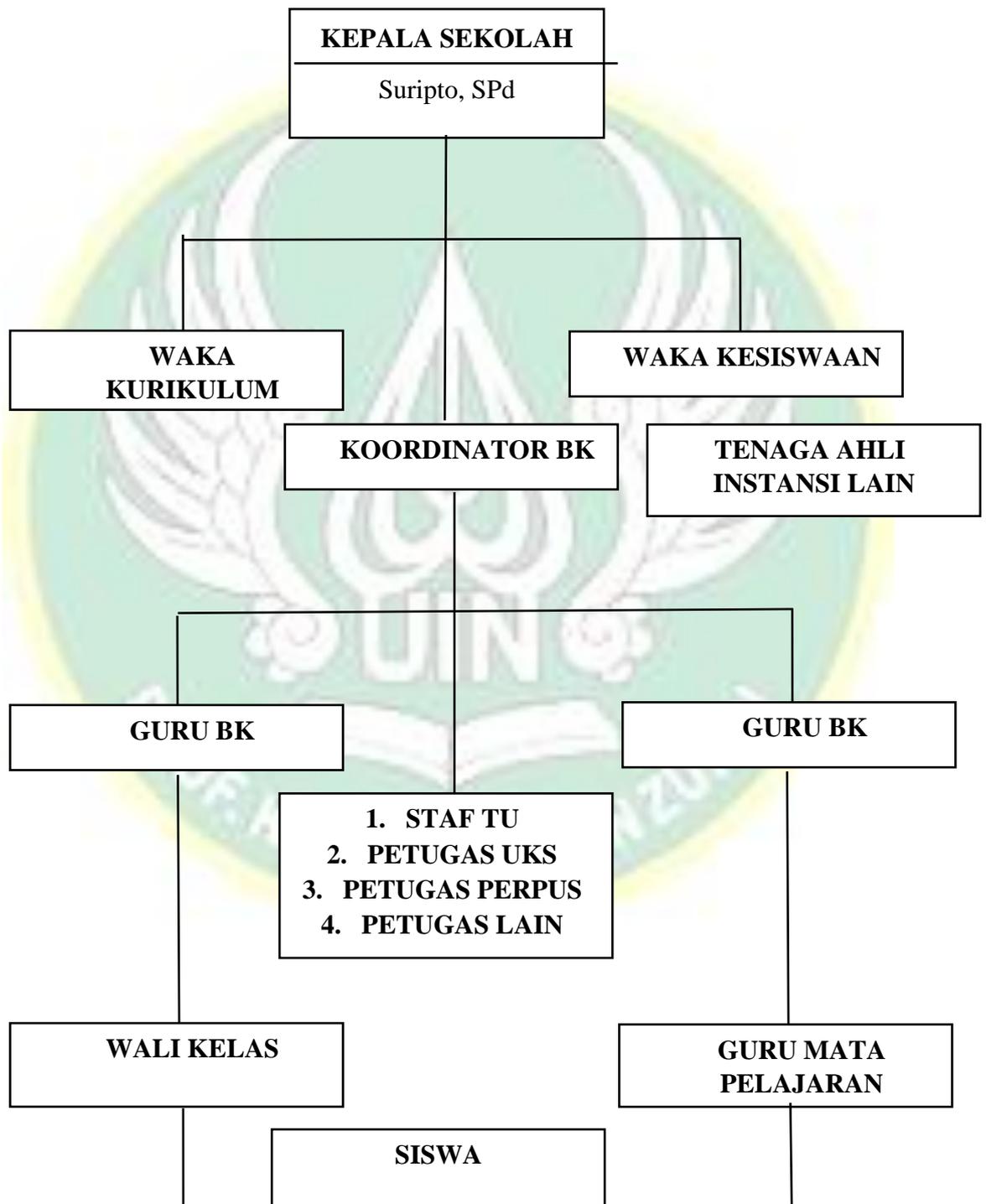
#### **d. Misi**

- 1) Misi pendidikan, yaitu memfasilitasi pembentukan perilaku efektif.
- 2) Misi Pengembangan, yaitu memfasilitasi pengembangan siswa.
- 3) Misi pengentasan masalah, yaitu menyelesaikan masalah siswa pada kehidupan efektif.

#### 4. Struktur Guru dan TU di SMA Negeri 1 Sampang

Tabel.1. Struktur Organisasi Pelayanan BK

#### STRUKTUR ORGANISASI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 SAMPANG



## 5. Jurusan dan Program Studi

- a. Jurusan IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Jurusan IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial

## 6. Ekstrakurikuler

Berikut ini ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Sampang:

- a. Ekstrakurikuler Pengetahuan
  - 1) Ekstrakurikuler KIR
  - 2) Ekstrakurikuler OSN
  - 3) Ekstrakurikuler Pramuka
  - 4) Ekstrakurikuler PMR
  - 5) Ekstrakurikuler Rohis
  - 6) Ekstrakurikuler Journalis
- b. Ekstrakurikuler Keterampilan
  - 1) Ekstrakurikuler Tata Boga
  - 2) Ekstrakurikuler Tata Rias
  - 3) Ekstrakurikuler Komputer
- c. Ekstrakurikuler Olahraga
  - 1) Ekstrakurikuler Volley
  - 2) Ekstrakurikuler Futsal
  - 3) Ekstrakurikuler Karate
  - 4) Ekstrakurikuler Basket
  - 5) Ekstrakurikuler Taekwondo
  - 6) Ekstrakurikuler Silat

## 7. Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Sampang

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sampang

Nama Ruangan	Jumlah
Ruang Kelas	1
Laboratorium Komputer	1
Laboratorium Tata busana	1

Laboratorium Fisika	1
Laboratorium Biologi	1
Ruang BK	1
Ruang UKS	1
Kantin	1
Lapangan	1
Masjid	2
Administrasi	1
Ruang Pramuka	1
Dapur	1
Ruang Pertemuan	1
Ruang Osis	1
Ruang Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1

#### 8. Profil Informan Penelitian

Didalam penelitian informan dengan subjek penelitian, berikut nama dan usia informan ialah:

Daftar nama informan

No	Nama	Alamat	Usia	Pendidikan
1.	EZE	Binangun	17 Tahun	SMA
2.	PNJI	Karang Tengah	17 Tahun	SMA
3.	SFA	Sidasari	17 Tahun	SMA
4.	DTA	Brani	17 Tahun	SMA
5.	INDH	Ketanggung	17 Tahun	SMA

Daftar Nama Informan Guru BK

No	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan
1.	GUN	Kroya	58 Tahun	GURU BK

## **B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini memerlukan siswa dan guru BK dengan topik masalah yang dibahas dan diteliti. Selanjutnya dicari subjek yakni guru BK dan siswa kelas X sebagai subjek. Sebelum memilih 6 subjek, guru BK membagikan angket pemilihan jurusan namun ada 10 siswa yang tidak mengisi dari 9 kelas. 5 siswa yang tidak mengisi angket pemilihan jurusan karena tidak masuk sekolah dan siswa yang tidak masuk sekolah untuk mengisi angket pemilihan jurusan. Dan 5 siswa lagi yang tidak mengisi karena masih ragu dengan pemilihan jurusannya. Maka dari itu kelima subjek membutuhkan sebuah layanan bimbingan individual yang dilakukan guru BK. Guru BK menjadi subjek disini karena yang melakukan layanan bimbingan individual. peneliti melakukan wawancara pertama pada siswa dan guru BK di SMA Negeri 1 Sampang dalam menentukan subjek dilakukan tanggal 5 sampai 19 Desember 2022 dengan menemui subjek.

Penelitian tidak bertumpu jumlah informan, namun menitik beratkan pada penelitian, 6 informan dianggap bisa mewakili siswa dan guru BK dengan permasalahan yang ada. Sebelum melakukan wawancara mendalam dengan masing-masing informan, peneliti menyiapkan pedoman wawancara, alat perekam suara dan kamera untuk mendokumentasikan pengambilan informasi

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah awal mengumpulkan data ialah mencari penyebab kenapa siswa tidak mengisi angket pemilihan jurusan. Setelah peneliti menemukan siswa, kemudian berkomunikasi dengan mereka secara langsung dengan mendatangi mereka kelasnya untuk melakukan wawancara awal. Tujuan wawancara awal ialah mengetahui bagaimana bimbingan yang diberikan guru bk dan memperoleh laporan dari siswa langsung.

Pengambilan data dilakukan, antara lain diruang kelas, di aplikasi wa atau zoom, maupun diruang BK. Setelah bertemu dilokasi atau aplikasi, peneliti memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian. Peneliti memberikan kesempatan menanyakan informasi relevan dengan penelitian. Setelah dilakukan persetujuan mengumpulkan data penelitian. Wawancara berjalan, dan bentuk dokumentasi, percakapan direkam menggunakan ponsel dan diambil foto maupun video wawancara.

Dalam berjalannya penelitian, peneliti mengambil data dengan waktu dan tempat yang dijelaskan pada tabel dibawah:

#### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

No	Subjek Siswa	Waktu	Tempat
1.	Subjek 1	Rabu, 3 Mei 2023 Jam 10.00	Di Ruang Kelas
2.	Subjek 2	Rabu, 3 Mei 2023 Jam 10.30	Di Ruang Kelas
3.	Subjek 3	Rabu, 3 Mei 2023 Jam 11.00	Di Ruang Kelas
4.	Subjek 4	Rabu, 3 Mei 2023 Jam 11.30	Di Ruang Kelas
5.	Subjek 5	Rabu, 3 Mei 2023 Jam 12.00	Di Ruang Kelas

No	Subjek Guru	Waktu	Tempat
1.	Guru BK atau Bimbingan Konseling	Senin, 26 Juli 2023 Jam 10.58	Di Ruang BK

### C. Latar Belakang Subjek Penelitian

Saat melakukan penelitian menggunakan 6 subjek yakni 5 siswa, dan 1 orang guru BK di SMA Negeri 1 Sampang yang ditentukan subjeknya. Lima orang siswa di SMA Negeri 1 Sampang yang punya masalah masih kesulitan memilih jurusan dijadikan subjek pada penelitian. Lima subjek ini menjadi subjek dikarenakan pada saat angket dibagikan siswa tersebut tidak mengisi angket dikarenakan mereka masih ragu dengan memilih jurusan. Agar melindungi data subjek, nama-nama pada penelitian menggunakan inisial. Pada penelitian, profil subjek ialah sebagai berikut: yang pertama, EZE seorang laki-laki berusia 17 tahun siswa kelas X yang berada di SMA Sampang, Kedua PNJI seorang laki-laki berusia 17 tahun siswa kelas X, Ketiga SFA seorang perempuan berusia 17 tahun siswa kelas X, Keempat DTA seorang perempuan berusia 17 tahun siswa kelas X, Kelima INDH seorang perempuan berusia 17 tahun siswa kelas X.

NO	Nama Subjek Penelitian	Profil Subjek Penelitian	Problem Subjek Penelitian
1.	GUN	GUN seorang laki-laki yang berusia 58 tahun. GUN warga asli desa Kroya. GUN menganut agama islam dan sudah memiliki istri dan anak, beliau sudah lama bekerja di guru BK. Beliau pernah mengajar di SMA lain dan akhirnya bergabung di SMA Negeri Sampang. Beliau bergelar Drs dan masuk pada jurusan BK.	

2.	EZE	Eze merupakan siswa yang berusia 17 tahun dan lulusan dari SMP Negeri 1 Kroya. Eze memiliki seorang kakak yang berkuliah semester 2. Eze bertempat tinggal di Desa Binangun.	Eze mengalami kesulitan dalam pemilihan jurusan. Dikarenakan eze merasa diri kurang bisa mengikuti pembelajaran jurusan IPA. Namun eze merasa tidak percaya diri pilihannya. Dia merasa ketinggalan dengan teman yang lainnya pembelajaran berlangsung.
3.	PNJI	PNJI lulusan dari SMP Negeri 1 Sampang. PNJI merupakan warga asli Karang Tengah. PNJI suka berolahraga. Dia anak satu-satunya atau anak tinggal. PNJI menjadi ketua kelas di XI MIPA 1	PNJI kebingungan apakah dirinya sudah sesuai minat dan bakat serta keinginan orang tua. Orang tua ingin menyekolahkan PNJI ke studi lanjut. Maka orang tuanya mengarahkan ke jurusan IPA. Namun PNJI ikuti keinginan orang tua. PNJI minat di bidang olahraga tetapi orang tua lebih menyarankan IPA.

4.	SFA	<p>SFA berasal dari sidasari. Dia mempunyai kakak perempuan yang alumnus SMA Negeri 1 Sampang. SFA mempunyai hobi menyanyi. Dia bercita-cita ingin menjadi penyanyi. Namun ekstrakurikuler menyanyi di SMA kurang berjalan.</p>	<p>Dia ingin mengikuti jejak mbaknya yang sudah bekerja di PT di kota Jakarta. Dia bingung memilih jurusan IPA karena menurut mbaknya SFA siswa masuk IPA kedepannya mencari pekerjaan akan lebih mudah dibandingkan lulusan dari jurusan IPS. Tapi dalam keinginannya dia sebenarnya ingin memilih IPS namun kakaknya menyarankan jurusan IPA.</p>
5.	DTA	<p>DTA berasal dari Desa Brani. Dia berangkat kesekolah menggunakan motor. DTA mempunyai kakak perempuan yang alumnus jurusan IPA.</p>	<p>DTA menyukai Pelajaran PPKN. Karena DTA lebih suka menghafal dari pada hitungan. DTA memilih jurusan sesuai keinginan kakaknya. Karena menurutnya IPS lebih mudah daripada IPA.</p>

6.	INDH	INDH berasal dari desa Ketanggung. Dia tipe friendly ke temannya maupun gurunya. Tanpa malu dia terkadang curhat dengan gurunya. Dan dengan senang hati gurunya memberikan saran-saran yang baik untuk INDH.	INDH memilih nurut kepada orang tua. Orang tua ingin memilih jurusan IPA maka dari itu dia akan nurut dengan pilihan orang tua. Pemilihan jurusan kuliah orang tua juga berharap anaknya menjadi PNS. Dan menyuruh anaknya untuk kuliah di STAN.
----	------	--	--

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki problematika yang berbeda-beda untuk kesulitan dalam memilih jurusan antara IPA ataupun IPS. Namun dalam menangani kesulitan memilih jurusan tersebut dengan cara yang sama yaitu menggunakan layanan bimbingan individual yang dilakukan siswa dan guru BK sebagai seorang ahli yang menangani kesulitan dalam memilih jurusan yang siswa alami.

### C. Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Sampang ialah salah satu SMA yang fokus melayani siswanya mendapatkan kompetensi sesuai kemampuannya dan minatnya diterima di dunia industri atau diterima di perguruan tinggi. Agar mencapai tujuan ialah memaksimalkan layanan bimbingan individual untuk memilih jurusan berdasarkan minat dan bakatnya.

Guru mengajarkan siswa memahami dirinya dalam minat dan bakatnya agar siswa mempersiapkan diri untuk masa depannya. Berdasarkan wawancara dilakukan dari penelitian subjek, dipelajari mengenai bimbingan

individual untuk membantu siswa memilih jurusan berdasarkan minat dan bakat siswa dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sampang.

Untuk lebih jelasnya yakni sebagai berikut: Layanan Bimbingan Individual adalah proses membantu siswa guna memecahkan masalah baik masalah sesama individu, rendahnya kemampuan individu menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan, serta rendahnya kemampuan memecahkan permasalahan. Menurut pendapat dikemukakan dalam buku Syamsu Yusuf dan A.Juantika disimpulkan bimbingan individu adalah bimbingan membantu siswa memecahkan masalah pribadi<sup>128</sup>.

Untuk melakukan layanan bimbingan individual harus menjalankan beberapa proses, Adapun proses bimbingan individual:

#### **1. Bimbingan Individual untuk Memilih Jurusan Sesuai Minat Bakat**

Dalam layanan bimbingan individual untuk memilih jurusan dibutuhkan dalam kurikulum 2013. Dikarenakan kurikulum 2013 mewajibkan siswa memilih jurusan antara IPA atau IPS. Berbeda dengan kurikulum merdeka belajar memilih mata pelajaran seperti siswa memilih biologi dan sejarah. Menurut hasil penelitian dijalankan oleh peneliti, siswa melakukan layanan bimbingan individual datang ke ruang BK karena dipanggil oleh guru BK. Namun SMA Negeri 1 Sampang masih menggunakan kurikulum 2013. Hal tersebut terbukti pada saat saya melakukan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Sampang adalah

*“Bimbingan individual digunakan untuk membantu siswa menentukan minat dan bakatnya. Terkadang siswa masih bingung dengan minat dan bakatnya sehingga perlu diarahkan siswa itu akan masuk keminat yang mana. Dari bimbingan individual siswa tidak mengetahui melalui tes bakat akan mengetahui bakat dan minatnya dari layanan bimbingan individual yang dibantu oleh guru BK”.*

---

<sup>128</sup> Syamsyus Yusuf LN dan A. Juantika Nur Ikhsan, “Landasan Bimbingan dan Konseling”, (Bandung:PT. Remaja Rodakarya, 2006), hal 111

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, mengenai layanan bimbingan individual untuk menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat. Dengan layanan bimbingan individual ini, siswa menjadi lebih memahami minat dan bakat, dan siswa lebih banyak berkonsultasi tentang pemilihan jurusan sesuai dengan minat dan bakat. Selain wawancara dengan guru BK, saya juga menjalankan wawancara dengan siswa:

#### Wawancara dengan EZE

*“Saya memahami diri saya seseorang yang mantap dengan pilihan jurusan namun saya merasa ada pertimbangan dengan orang tua mengenai pemilihan ini. Dikarenakan jika kita salah pilih memilih jurusan sejak SMA maka untuk masuk dunia perkuliahan kedepannya juga akan sulit. Saya berharap bisa masuk ke kampus IPB (Insitut Pertanian Bogor) dengan memilih jurusan antara pertanian atau meterologi dan bercita-cita untuk bekerja di BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika). Maka dari itu saya memilih jurusan IPA supaya bisa melanjutkan mimpi-mimpi saya”.*

#### Wawancara dengan PNJI

*“Yang ada pada diri saya baik hal positif atau negative ya, yang positif itu saya cepet mudah bergaul, suka bergabung di bidang olahraga. Hal negatifnya itu saya berusaha teguh pendirian dengan pilihan saya. Karena ada teman saya yang berusaha mengajak untuk memilih jurusan sesuai dengan dia tapi saya menolaknya. Dan saya sudah sangat optimis dengan cita-cita saya kedepannya yang ingin sekali bekerja di dinas perhubungan atau pembibitan. Dan saya ingin juga berkuliah di UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan memilih jurusan teknik”.*

#### Wawancara dengan SFA

*“Saya ini orangnya ingin tahu yang belum tahu, kepoan. Tapi ya saya juga orangnya cenderung tidak pemalu untuk bertanya. Kegiatan yang saya sukai disekolah itu kegiatan menyanyi atau bermain music itu banyak sekali pengalaman yang saya dapati. Saya memilih jurusan dikarenakan mbak saya mengarahkan ke jurusan IPA supaya memilih pekerjaan lebih mudah dibandingkan jurusan IPS. Dan saya tidak ingin melanjutkan ke dunia perkuliahan dikarenakan saya merasa tidak mampu untuk melanjutkannya”.*

### Wawancara dengan DTA

*“Saya memahami diri saya, yang ada pada diri saya yang positif itu saya rajin mencari tahu apa yang belum saya ngerti, belajar apa saja, kalau negatifynya saya ini orangnya pemalas maksudnya malas untuk bangun tidur. Kegiatan yang paling saya sukai itu ketika saya kumpul bareng teman-teman, nongkrong itu seru sekali. Saya tidak ingin melanjutkan ke dunia perkuliahan karena saya ingin meneruskan jejak mbak saya yang bekerja di PT Jakarta dan harapan mbak saya untuk memilih jurusan IPA saja yang tidak perlu susah untuk melanjutkan ke kuliah. Konon katanya kalau IPS harus melanjutkan ke perkuliahan dulu sehabis itu mendaftar pekerjaan”.*

### Wawancara dengan INDH

*“Saya sudah memahami diri saya sendiri, saya tahu hal positif yang ada pada diri saya, saya gampang bergaul atau friendly, mudah mengingat hal kejadian. Kalau hal yang negatifynya say aini mageran atau bisa dibilang pemalas, baik malas belajar atau yang lain, suka jail juga, egois tidak tapi gampang tersinggung. Dalam memilih jurusan orang tua saya sangat berperan dan memilihkan anaknya. Orang tua saya berharap saya bisa melanjutkan kuliah di STAN atau biasa disebut Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Dan orang tua sangat berharap saya untuk menjadi PNS atau Pegawai Negeri Sipil”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 siswa di SMA Negeri 1 Sampang Kelas X disimpulkan ada yang memahami minat dan bakat namun ada juga yang belum mengetahui minat dan bakatnya, Sebagian siswa ragu dan bimbang memilih jurusan maka guru BK melakukan bimbingan individual supaya siswa mantap dengan pilihannya.

## **2. Penerapan layanan bimbingan individual di SMA Negeri 1 Sampang**

Guru BK punya kedekatan dengan siswa dengan cara bimbingan individual untuk pengembangan minat bakat yang nantinya digunakan untuk mengambil keputusan memilih jurusan. Selain itu guru mengetahui karakter siswa secara langsung karena disediakan waktu untuk menjalin kedekatan dan mengidentifikasi siswa dengan cara disusun oleh guru BK. Menurut hasil wawancara pada Guru menyebutkan bahwa:

*“Guru BK disini hanya mengarahkan minat bakat siswa. Dan yang melakukan pengembangan yaitu guru ekstrakurikuler dan waktu saat melakukan ekstra sebenarnya sehari-hari setelah pulang sekolah tergantung jadwal ekstra tersebut. Namun kalau ada even jam pelajaran pun bisa dipakai untuk latihan. Jika siswa yang belum mengetahui minat bakat maka dilakukan tes bakat”.*

Guru BK dianggap sebagai orang yang dekat dengan siswa setelah Wali kelas. Bahkan banyak yang merasa lebih dekat dengan guru BK dibandingkan dengan wali kelasnya. Dikarenakan sudah menjadi tugas dan kewajiban guru BK menjalin hubungan dengan siswa. Guru BK harus bisa membantu memecahkan masalah siswa. peneliti menjalankan wawancara pada siswa SMA Negeri Sampang:

Wawancara dengan EZE

*“Peran guru BK membantu dalam pengembangan minat bakat. Seperti memberikan informasi tentang ekstra dan kegiatan komunitas yang ada disekolah. Selain itu juga guru BK berperan dalam mengarahkan sebaiknya bagaimana-bagaimana kedepannya”.*

Wawancara dengan PNJI

*“Peran guru BK dalam mengembangkan minat bakat. Karena guru BK memberikan pelayanan berkaitan dengan pengembangan diri sesuai minat bakat serta mengembangkan tahapan tugas perkembangan siswa dalam lingkup usia sekolah”.*

Wawancara dengan SFA

*“Peran guru BK sangat berpengaruh dalam minat dan bakatnya siswa. Mungkin saya harap kedepannya ekstranya lebih ditingkatkan untuk lebih aktif lagi”.*

Wawancara dengan DTA

*“Peran guru BK sangat pengaruh karena guru BK menyarankan siswanya dalam memilih berdasarkan minat dan bakatnya”.*

Wawancara dengan INDH

*“Peran guru BK membantu mengembangkan minat bakat. Seperti memberikan saran dan memberi informasi komunitas ekstrakurikuler sekolah”.*

Berdasarkan dari hasil wawancara siswa SMA Negeri 1 Sampang disimpulkan siswa membutuhkan peran guru BK mengenai mengembangkan diri minat bakat, namun ada juga yang mengembangkan minat bakatnya di SMA Negeri 1 Sampang. Dan mereka berusaha mencari informasi mengenai perguruan tinggi atau pekerjaan karena ada yang bekerja dan ada yang masuk ke perguruan tinggi.

Layanan Bimbingan Individual merupakan layanan yang digunakan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yaitu kesulitan dalam memilih jurusan sesuai minat dan bakatnya. Siswa melakukan layanan bimbingan individual dikarenakan siswa tidak mengisi angket pemilihan jurusan. 10 siswa yang tidak mengisi angket pemilihan jurusan diantaranya 5 siswa tidak masuk sekolah dan 5 siswa lagi tidak mengetahui keinginan pemilihan jurusannya. Maka dari itu layanan bimbingan individual digunakan untuk siswa kelas X memilih jurusan sesuai bakat, minat dan kemampuan siswa.

Proses pemanggilan anak yaitu anak yang tidak mengisi angket dipanggil untuk keruang BK untuk menemui guru BK. Ada 5 siswa yang tidak mengisi angket dikarenakan tidak masuk sekolah cara penanganan yang dilakukan guru BK dengan memberikan angket pemilihan jurusan dan mereka mengisi angket tersebut di ruang BK. Selain itu, ada 5 orang siswa yang tidak mengisi angket dikarenakan masih ragu dengan pemilihan jurusan guru BK melakukan solusi untuk mengisi persetujuan siswa bersedia melakukan layanan bimbingan individual. Layanan bimbingan individual dimulai dengan adanya perkenalan, diagnosis, prognosis, hingga evaluasi setelah dilakukan bimbingan individual. Siswa bisa menjadi lebih baik ataupun tetap belum bisa menentukan jurusan. Ketika siswa belum bisa menentukan maka diperlukan untuk melakukan tes bakat dan yang menganalisa guru BK di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap.

Langkah melakukan layanan bimbingan individual di SMA Negeri 1 Sampang:

- a. Perkenalan yaitu siswa melakukan perkenalan mengenai dirinya, latar belakangnya, dan masalah yang dideritanya dan guru BK juga memperkenalkan dirinya dan mendengarkan tentang masalah yang di alami siswa. Disini siswa juga mulai menceritakan masalah yaitu kesulitan dalam memilih jurusan IPA atau IPS dikarenakan siswa masih ragu dalam memilih jurusannya. Siswa melakukan perkenalan dengan guru BK diharapkan bisa akrab supaya pada pertemuan selanjutnya bisa menemukan solusi yang diinginkan yaitu siswa memilih jurusan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.
- b. Diagnosis disini siswa mulai menceritakan penyebab timbulnya masalah yaitu siswa tidak memilih angket pemilihan jurusan yang dibagikan oleh guru BK dikarenakan masih ragu dengan pilihannya. Maka dari itu guru BK mencari faktor utama siswa tidak mengisi angket dan ternyata ditemukan bahwa adanya faktor dari luar saat pemilihan jurusan yang membuat mereka kebingungan menentukan pilihan jurusan sesuai keinginan dan kemampuannya. Pada diagnosis guru BK mulai melakukan bakat dan minat yang siswa sukai. Dan ditemukan ada beberapa anak yang belum mengetahui bakatnya disini guru BK memberikan tes bakat yaitu tes bakat DAT yaitu guru BK menyebarkan sebuah angket pertanyaan tentang bakat yang isinya bakat, keinginan, dan hobinya. Selanjutnya guru BK melakukan analisa pada angket bakat tersebut dari situlah siswa bisa mengetahui bakatnya. Disini guru BK berusaha memberikan solusi dan saran untuk menyelesaikan kesulitan dalam pemilihan jurusan. Saran yang diberikan guru BK menyangkut dengan minat dan bakat yang diketahui oleh siswa yang nantinya siswa bisa melakukan keputusan dalam pemilihan jurusan.

- c. Prognosis disini yaitu siswa menentukan sebuah saran atau solusi yang sudah diberikan oleh guru BK, setelah dilakukan saran atau solusi selanjutnya membahas lokasi dan waktu untuk pertemuan selanjutnya setelah melakukan saran yang diberikan guru BK, dan bagian evaluasi ini dibagi menjadi dua yaitu evaluasi hasil yang membahas tentang perubahan setelah melakukan layanan bimbingan individual secara langsung. Sedangkan yang kedua ada evaluasi proses yaitu membahas tentang perubahan setelah bimbingan individual tetapi harus melalui proses. Seperti contoh siswa kesulitan dalam memilih jurusan. Guru BK membantu memberi saran dengan melakukan tes bakat terlebih dahulu setelah itu dianalisa bakatnya sehingga bisa menentukan keputusan pemilihan jurusan antara IPA atau IPS. Jurusan IPA mempelajari Sains seperti Biologi, Geologi, Fisika, dan Kimia. Sedangkan Jurusan IPS mempelajari tingkah laku manusia seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Di Madrasah Aliyah Negeri atau yang disingkat MAN terdapat 3 jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan Agama. Sedangkan di SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan yaitu ada jurusan teknologi rekayasa, teknologi informasi komunikasi, kesehatan, agrobisnis, perikanan, bisnis, pariwisata, seniorupa, pertunjukan dan lain sebagainya.
- d. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemajuan setelah melaksanakan bimbingan individual. Evaluasi dalam layanan bimbingan individual bisa dilihat dari keberhasilan guru BK dalam memberikan bantuan kepada siswa yaitu siswa sudah bisa menentukan pemilihan jurusan dan siswa membuktikan setelah dikelas jurusan sesuai pilihannya prestasi siswa akan meningkat. Selain ada keberhasilan ada hambatan dalam melakukan bimbingan yaitu kurangnya waktu guru BK saat melakukan layanan bimbingan individual. Guru BK lebih banyak waktu setelah jam pulang sekolah selesai. Namun siswa lebih

memilih di jam sekolah dikarenakan jika siswa melakukan di jam pulang sekolah kurang leluasa untuk diskusi dengan guru BK karena kecapean setelah pulang sekolah. Perbaikan yang perlu dilakukan setelah proses bimbingan individual yaitu merencanakan waktu dan lokasi sebelum proses bimbingan individual. Seperti waktu setelah jam istirahat pertama di jam 10.10 di ruang BK melakukan dengan guru BK proses bimbingan individual.

Bimbingan Individual sangat bermanfaat untuk siswa yang sedang kesulitan memilih jurusan. Memilih jurusan sangatlah penting karena jika siswa tidak menyukai jurusan maka prestasinya nanti juga akan menurun. Bimbingan individual digunakan mengetahui minat dan bakat dikarenakan pada saat bimbingan individual guru BK menanya pada siswa terkait minat dan bakatnya. Yang nantinya akan dikembangkan melalui ekstrakurikuler yang siswa sukai.

### **3. Faktor Luar dalam Memilih Jurusan**

Faktor Luar dan Dalam memilih jurusan pastilah ada. Faktor dari luar muncul dikarenakan siswa tidak percaya diri maka dari itu siswa sengaja tidak mengisi angket yang diberikan guru BK dalam memilih jurusan. Faktor dari luar memilih jurusan seperti orang tua, kakak, saudara ataupun kekasih. Sedangkan faktor dari dalam berdasarkan keinginan sesuai dengan minat dan bakat. Pada tanggal dilaksanakan wawancara dengan guru BK mengenai pemahaman siswa dalam jurusan, wawancara dengan guru BK adalah

*“Berdasarkan cerita dari siswa faktor dari luar dalam memilih jurusan dilihat dari pertimbangan atau persetujuan dari orang tua. Namun ada beberapa anak yang mengakui mengikuti teman-temannya kebanyakan memilih jurusan yang mana. Dan ada juga yang mengikuti pacarnya ikut jurusan yang mana”.*

Berdasarkan dari wawancara peneliti dengan guru BK SMA Negeri 1 Sampang, disimpulkan guru BK memberi pemahaman kepada siswa tentang faktor dari luar untuk pemilihan jurusan, Selain

wawancara guru BK, peneliti melaksanakan wawancara pada siswa SMA Negeri 1 Sampang:

Wawancara dengan EZE

*“Tidak ada faktor dari luar. Pada saat pemilihan itu berdasarkan keinginan sendiri. namun hanya waktu mendaftar sekolah berdasarkan ajakan teman. Namun teman saya justru memilih jurusan IPS dan saya memilih jurusan IPA”.*

Wawancara dengan PNJI

*“Tidak ada faktor dari luar. Tapi saya memilih jurusan berdasarkan keinginan pribadi dan minat bakat saya di jurusan IPA. Walaupun teman saya mengajak untuk di jurusan IPA namun saya tetap berpegang teguh pada pilihan saya”.*

Wawancara dengan SFA

*“Tidak ada faktor dari luar saat memilih jurusan. Orang tua hanya menyetujui pilihan anaknya. Pada saat pemilihan jurusan saya merasa kebingungan dan konsultasi dengan mbak saya dan diarahkan ke jurusan IPA saja dibandingkan dengan jurusan IPS”.*

Wawancara dengan DTA

*“Disaranin dari mbaknya. Namun keputusan diserahkan kepada saya untuk memilih sesuai bakat dan minat saya. Namun menyerahkan kebebasan dan pastinya harus bertanggung jawab dengan pilihannya. Dan pilihan saya memilih jurusan IPA”.*

Wawancara dengan INDH

*“Orang tua saya sih membebaskan anaknya. Namun orang tua memberi saran bahwa jurusan IPA pekerjaannya lebih gampang. Dan IPA katanya kalau nyari pekerjaan bisa tanpa kuliah dulu. Tapi kalau IPS katanya harus kuliah dulu”.*

Berdasarkan hasil wawancara siswa SMA Negeri 1 Sampang dapat disimpulkan siswa memilih jurusan, tapi mereka ada yang terpengaruh dari faktor luar dan ada yang keinginan sendiri. Dan siswa berusaha mencari informasi karena ingin masa depannya baik. Ada beberapa yang ingin melanjutkan kuliah jika tersesat di pemilihan jurusan ini nanti saat pemilihan studi kuliah juga akan kesulitan. Dan yang bekerja juga akan kesulitan dalam bidang pekerjaannya jika tidak

sesuai. Guru BK membantu mengarahkan siswa untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing siswa. Bakat dan minat setiap siswa pastinya berbeda dan punya karakter beda.

#### 4. Evaluasi Layanan Bimbingan Individu

##### a. Keberhasilan Layanan Bimbingan Individual

Keberhasilan Layanan Bimbingan Individual terjadi karena siswa mengalami kesulitan dalam memilih sebuah jurusan IPA atau IPS. Bimbingan ini juga bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya ragu memilih jurusan karena tidak mengisi angket yang diberikan guru BK. Setelah melakukan bimbingan individual siswa menjadi tidak ragu dengan pilihan jurusan masing-masing siswa sesuai minat dan bakat.

Wawancara dengan guru BK adalah:

*“Tingkat keberhasilan layanan bimbingan individual dilihat dari perubahan tingkah laku siswa. Yang awalnya tidak baik menjadi baik. Yang awalnya malas belajar menjadi rajin belajar. Kebanyakan yang melakukan layanan bimbingan individual berhasil. Namun kalau tidak berhasil siswa tersebut biasanya pindah sekolah melalui proses”.*

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan keberhasilan layanan bimbingan individual, terbukti siswa nyaman dengan layanan bimbingan individual, namun mereka berdiskusi dan memakai saran yang diberikan guru BK. Selain dengan guru, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan siswa:

Wawancara dengan EZE

*“Yang didapatkan dari layanan bimbingan individual. Lebih bisa sharing dengan enjoy, asyik, santai tanpa canggung. Selain itu juga memberikan saran-saran yang sebaiknya dilakukan. Namun juga menyerahkan kepada saya saran mana yang akan dipakai yang penting baik untuk masa depan saya menurut pribadi”.*

Wawancara dengan PNJI

*“Yang didapatkan dari bimbingan individual lebih banyak ilmu yang didapat dan saran-sarannya sangat berguna untuk masa depan saya tentunya”.*

#### Wawancara dengan SFA

*“Yang didapatkan dari layanan bimbingan individual mendapatkan gambaran tentang pengalaman dunia kerja dan dunia perkuliahan”.*

#### Wawancara dengan DTA

*“Saya mendapatkan dari bimbingan individual ini mendapatkan saran dari guru BK tentunya yang sangat bermanfaat untuk kehidupan dan dalam memilih jurusan. Saya jadi mengetahui jurusan yang saya sukai sesuai dengan minat dan bakat”.*

#### Wawancara dengan INDH

*“Yang sudah saya dapatkan dari bimbingan individual mendapatkan ilmu yang berguna seperti sharing sharing dengan guru BKnya”.*

#### b. Kendala atau hambatan layanan bimbingan individual

Pada tanggal 26 Juli 2023 dilakukan wawancara dengan guru BK mengenai perjanjian waktu dan kendala saat bimbingan individual, wawancara dengan guru BK.

*“Lama waktu pada saat bimbingan individual guru BK menyerahkan pada siswanya. Siswa meminta sesuai kebutuhannya dan jika sudah dirasa cukup maka bimbingan akan diakhiri. Minimal melakukan bimbingan individual ini biasanya setengah jam”.*

Berdasarkan analisis wawancara diatas terkait dengan waktu dan kendala bimbingan individual, dapat disimpulkan bahwa guru BK punya hak dan kewajiban memberikan kewenangan lama waktu bimbingan individual. Agar siswa merasa nyaman dan tenang ketika proses bimbingan individual berlangsung. Selain wawancara dengan guru BK, peneliti menjalankan wawancara pada siswa SMA Negeri 1 Sampang.

#### Wawancara dengan EZE

*“Layanan bimbingan individual pengingnya 15 menit. Cuman terkadang guru BKnya ada yang sampe 30 menit. Gak masalah sih tapi agak sedikit bosan karena terlalu lama proses bimbingan individualnya. Kendala yang terjadi ketika proses bimbingan individual terganggu saya merasa kurang fokus dalam pembahasannya. Karena terlalu lama waktu untuk bimbingan individualnya”.*

#### Wawancara dengan PNJI

*“Menurut saya melakukan bimbingan individual dilakukan 15 menit saja sudah cukup. Dikarenakan kalau terlalu lama pasti akan merasa bosan. Kendala pada bimbingan individual saya terkadang kurang fokus apa yang diberikan guru BK. Dan terkadang ada guru lain yang mencari guru BK jadi bimbingannya sedikit terhambat atau berhenti sebentar”.*

#### Wawancara dengan SFA

*“Menurut saya 15 menit sudah cukup. Karena kalau terlalu lama saya juga bosan dalam melakukan bimbingan individual. Tidak ada kendala dalam melakukan bimbingan individual”.*

#### Wawancara dengan DTA

*“Bimbingan Individual dilakukan 15 menit sudah cukup. Karena terlalu lama saya juga bosan dengan proses bimbingan individual. Menurut saya tidak ada kendala saat proses bimbingan individual berlangsung”.*

#### Wawancara dengan INDH

*“Menurut saya melakukan bimbingan individual sudah cukup 15 menit saja. Karena kalau terlalu lama juga semakin gak fokus pembahasannya dan ngantuk. Sejauh ini belum ada kendala saat bimbingan individual. Masalah tempat juga sangat nyaman pada saat saya sedang menceritakan apa yang saya alami dan meminta saran”.*

Menurut hasil dari wawancara peneliti dengan siswa SMA Negeri 1 Sampang dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Sampang ini sebagian memilih waktu bimbingan individual 15 menit. Menurut siswa jika terlalu lama akan cepat bosan dan penjelasan dari guru BK tidak fokus dalam pembahasan yang dibahas. Meskipun begitu siswa menghargai jika guru BK melebihi

waktu untuk bimbingan individual. Selama ini tidak ada kendala berat saat bimbingan individual. Namun masalah waktu harus dilakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru BK.

c. Perbaiki dalam layanan bimbingan individual

Pada berjalannya wawancara dengan guru BK tentang perbaikan bimbingan individual, wawancara dengan guru BK:

*“Yang perlu diperbaiki dari bimbingan individual menunggu waktu siswa siap untuk menceritakan apa yang sebenarnya terjadi. Terkadang siswa pada saat pertemuan pertama belum sepenuhnya berani menceritakan kejadian yang sebenarnya terjadi. Tapi saat pertemuan kedua dan seterusnya siswa sudah berani menceritakan. Mungkin waktu siswa dalam bimbingan individual membutuhkan adaptasi”.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK SMA Negeri 1 Sampang, disimpulkan bahwa guru BK memberikan pelayanan terbaik dalam bimbingan individual. Selain wawancara dengan guru BK, peneliti menjalankan wawancara pada siswa SMA Negeri 1 Sampang:

Wawancara dengan EZE

*“Perbaikan bimbingan individual adalah lebih ditanya mau berapa lama waktu bimbingannya. Dan jangan di ruang BK terus. Sesekali bimbingannya berada diluar kelas atau diluar ruangan BK”.*

Wawancara dengan PNJI

*“Upaya yang perlu diperbaiki saat bimbingan dengan membawa catatan kecil untuk mencatat saran yang diberikan oleh guru BK. Supaya bisa dibaca lagi dan melakukan saran-saran yang diberikan”.*

Wawancara dengan SFA

*“Tidak ada yang perlu diperbaiki. Karena tempat sudah nyaman dan rahasia pastinya. Waktu bisa diperbaiki dengan janji guru BK sebelum melakukan bimbingan individual”.*

Wawancara dengan DTA

*“Tidak ada yang perlu diperbaiki karena pada saat bimbingan individual juga tidak ada kendala dan akhirnya tidak ada yang perlu diperbaiki juga”.*

Wawancara dengan INDH

*“Upaya yang perlu diperbaiki masalah waktu guru BK nya yang terkadang susah dan harus membuat janji terlebih dahulu. Baru bisa melaksanakan bimbingan individual”.*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada siswa SMA Negeri 1 Sampang disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Sampang sebagian tidak ada yang perlu diperbaiki. Ternyata kebanyakan masalah waktunya bisa janji terlebih dahulu.

#### **D. Pembahasan**

Pada penelitian ini mempunyai permasalahan dihadapi siswa yakni siswa kebanyakan masih ragu pada pemilihan jurusan, dan belum memutuskan, dilihat permasalahan tersebut dibutuhkan layanan bimbingan individual dimana teknik layanan bimbingan individual membantu siswa menentukan pemilihan jurusan berdasarkan minat dan bakatnya dalam kurikulum 2013. Layanan bimbingan individual dilakukan oleh guru BK dan siswa yang mengalami kesulitan memilih jurusan.

Berdasarkan cara pada penelitian ini yang dilakukan penulis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penulis menganalisis terkait layanan bimbingan individual untuk memilih pemilihan jurusan sesuai minat dan bakat siswa dalam kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sampang:

##### **1. Bimbingan Individual untuk Memilih Jurusan Sesuai Minat dan Bakat**

Layanan menurut istilah dalam buku Budi Purwoko mengungkapkan bahwa layanan bimbingan yaitu membantu siswa memahami lingkungannya serta memberikan wawasan siswa<sup>129</sup>. Dalam bimbingan individual, siswa memahami informasi jurusan, untuk membantu siswa memilih jurusan. Guru BK melakukan layanan kepada

---

<sup>129</sup> Budi Purwoko, “Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling”, (Surabaya: Unesa University, 2008)

siswa terkait jurusan di SMA Negeri 1 Sampang. Siswa mendapatkan kebebasan memilih jurusan dari kelas X sampai dengan kelas XII. Dengan guru membagikan link form berupa pemilihan jurusan untuk menunjang masa depan siswa. Sebelum siswa menentukan jurusan, siswa memahami terlebih dahulu dan paham jurusan yang dipilihnya sudah sesuai dengan kemampuan dirinya atau tidak.

## **2. Penerapan Layanan Bimbingan Individual di SMA Negeri 1 Sampang**

Langkah-langkah layanan bimbingan individual membutuhkan keterampilan khusus. Seharusnya guru BK menguasai proses dan langkah bimbingan yaitu Identifikasi masalah yaitu pengenalan masalah, Diagnosis ialah menetapkan latar belakang masalah, Prognosis adalah alternatif sudah ditentukan, dan Evaluasi adalah upaya mengetahui tingkat keberhasilan setelah bimbingan individual<sup>130</sup>. Dalam penelitian ini guru BK melakukan langkah dalam menerapkan layanan bimbingan individual di SMA Negeri 1 Sampang seperti Perkenalan yaitu siswa dan guru BK memperkenalkan diri, Diagnosis yaitu siswa menceritakan penyebab timbulnya sulit memilih jurusan, Prognosis yaitu siswa sudah mulai mendengarkan saran yang diberikan guru BK, dan Evaluasi yaitu siswa mengetahui keberhasilan dan kemajuan setelah melaksanakan bimbingan individual.

## **3. Faktor Luar dalam Memilih Jurusan**

Faktor mendorong siswa memilih jurusan dalam kurikulum. Menurut jurnal Awaliah Ali faktor memilih jurusan ialah faktor internal terbentuk dari dalam diri siswa seperti minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti teman, pertimbangan orang tua ataupun kekasihnya<sup>131</sup>. Faktor dari luar muncul dikarenakan siswa

---

<sup>130</sup> Tuti Hartianti, "Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sorolangun, 2012), hal 16

<sup>131</sup> Reza Awaliah Ali, "Jurusan-jurusan yang Terdapat di Sekolah Menengah Atas", dikutip dari [rezaawaliah.blogspot.com](http://rezaawaliah.blogspot.com)

tidak percaya diri maka dari itu siswa sengaja tidak mengisi angket yang diberikan guru BK dalam memilih jurusan. faktor dari luar memilih jurusan dalam penelitian seperti orang tua, kakak, saudara ataupun kekasih. Sedangkan faktor dari dalam berdasarkan keinginan sesuai dengan minat dan bakat. Guru BK membantu mengarahkan siswa untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing siswa. Bakat dan minat setiap siswa pastinya berbeda dan punya karakter yang beda.

#### **4. Evaluasi Layanan Bimbingan Individual**

Keberhasilan layanan individual menurut Prayitno dan Eman mengatakan bimbingan dikhususkan kepada siswa yang kesulitan memilih jurusan supaya membuat rencana berkaitan pemilihan jurusan, mengembangkan potensi dan kekuatan, serta mampu menyesuaikan secara mandiri<sup>132</sup>. Guru BK bersedia membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan menjalin hubungan yang baik antara siswa. Keberhasilan layanan bimbingan individual dalam penelitian perubahan siswa setelah melakukan bimbingan yaitu bisa menentukan jurusan sesuai keinginan dan kemampuannya. Bimbingan ini juga bermanfaat bagi siswa yang sebelumnya ragu mengisi angket pemilihan jurusan menjadi tidak ragu dalam memilih jurusan sesuai minat dan bakat.

Di SMA Negeri 1 Sampang sudah terbukti dari hasil penelitian yakni bahwa pada layanan bimbingan individual bisa mengarahkan untuk siswa dalam pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat siswa dalam kurikulum 2013. Bertujuan supaya membangun motivasi semangat siswa dalam pemahaman diri, persiapan diri, pengenalan dunia kerja ataupun perkuliahan, dan perencanaan masa depan siswa terdapat perubahan yang signifikan.

Hasil analisis penelitian layanan bimbingan individual, guru BK sebagai peran memberikan peragaan dan informasi mengenai jurusan yang

---

<sup>132</sup> Prayitno dan Eman Amti, "Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling", (Jakarta: PT.Asdi Mahasrya, 2004), hal 66

di SMA, selain itu guru BK berupaya memberi layanan bimbingan individual kepada siswa supaya siswa mudah memahami diri dan karakter serta memahami hal positif dan negative pada diri, serta mengenali bakat minat diri agar memutuskan rencana kedepan sesuai bakat dan minat. Selain itu guru BK memberikan gambaran mengenai cita-cita dan dunia kerja atau karir siswa, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya.

Dari analisis penelitian ini, tertuju bahwa sebagian siswa belum bisa memahami pemilihan jurusannya dan belum memahami karir untuk diri sendiri, namun hal itu tidak membuat siswa putus asa, guru BK memotivasi dan memberi semangat dengan memberikan layanan bimbingan individual dan siswa pun berusaha untuk lebih giat belajar dan lebih semangat serta menyakinkan diri untuk persiapan kedepannya dan keputusannya baik diperguruan tinggi ataupun dunia kerja. Selain itu merencanakan serta memutuskan mengenai karir untuk kedepannya.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan individual guru BK berperan penting memberikan informasi kepada siswa mengenai dunia kerja atau perguruan tinggi yang di pilih siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian dan analisis yang sudah dijalankan mengenai penerapan layanan bimbingan individual untuk pemilihan jurusan berdasarkan minat bakat siswa. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut: Layanan Bimbingan individual sangat bermanfaat untuk siswa yang sedang bingung memilih jurusan. Memilih jurusan sangatlah penting karena jika siswa tidak menyukai jurusan maka prestasinya nanti juga akan menurun. Bimbingan individual digunakan memilih minat dan bakat. Dikarenakan pada saat bimbingan individual ditanya oleh guru BK terkait minat dan bakatnya. Yang nantinya akan dimasukan ke ekstrakurikuler yang siswa sukai.

Faktor dari luar dalam memilih jurusan bisa dari orang tua, kakak Perempuan atau laki-laki, saudara, teman, maupun kekasih. Faktor dari dalam memilih jurusan berdasarkan keinginan siswa tersebut. Waktu bimbingan kebanyakan siswa memilih 15 menit karena mereka mengatakan waktu segitu sangatlah berarti dan mendengarkan saran guru. Tapi jika kelamaan mereka kurang fokus dengan pembicaraan yang sedang dibahas.

Perbaikan dalam bimbingan individu ialah siswa tidak ada yang perlu diperbaiki namun masalah waktu harus dibicarakan terlebih dahulu antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling. Keberhasilan layanan bimbingan individual dilihat dari perubahan tingkah laku siswa. Yang tadinya siswa tersebut malas belajar menjadi rajin belajar. Kebanyakan siswa berhasil setelah melakukan layanan bimbingan individual. Namun kalau tidak berhasil biasanya siswa pindah sekolah lain dan melalui proses.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi sekolah**

Diharapkan pihak sekolah bisa mendukung seluruh layanan guru BK khususnya pada penerapan bimbingan individual memilih jurusan berdasarkan kurikulum 2013.

## 2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Diharapkan pada guru BK agar menggunakan bimbingan individual pada upaya pemilihan jurusan berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini juga bisa dilakukan dengan memberi layanan lainnya sesuai dengan masalah yang dihadapi. Misal, dengan memberi layanan konseling individual, layanan bimbingan individual, dan sejenisnya.

## 3. Bagi siswa

Diharapkan siswa bisa mengurangi kecemasan pemilihan jurusan yang lebih baik serta siswa bisa serius dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling disekolah yang diberikan guru BK.

Saran menurut siswa

*“Siswa diharapkan memilih jurusan dengan angket dan isinya bakat dan minat. Supaya memudahkan siswa untuk memilih”. EZE*

*“Layanan bimbingan individual ditingkatkan waktu untuk sehabis sekolah”. PNJI*

*“Layanan bimbingan individual dilakukan diluar sekolah ataupun di luar ruang BK”. SFA*

*“Sebaiknya Bimbingan individual dilakukan lebih lama supaya bisa berkomunikasi dengan guru BK lebih luasa”. DTA*

*“Bimbingan individual di perlukan melalui layanan media sosial karena lebih luasa dalam chat atau berkomunikasi daripada secara langsung”. INDH*

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lainnya penelitian ini bisa dijadikan untuk masukan dan referensi pada penelitian dibidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Bagi peneliti lainnya yang juga meeneliti hal yang sama dalam masalah pemilihan jurusan IPA atau IPS perlu mempertimbangkan faktor dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan setiap indicator serta keaktifan siswa dalam layanan secara individual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. 2011. *Studi Validitas Konstruk General Aptitude Test Battery atau GATB dengan Metode CFA*. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agama RI, Departemen. 2009. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Penerbit Al-Qur'an.
- Agung, Destri Fitri & Alzamar. 2019. Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Kreativitas Anak berbakat. *Indonesian Journal Of Schoul Counseling*. Vol. 4, No. 2.
- Ahmad, Marzuki & Putri Nasution, Dwi. 2018. A Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang III*. Vol. 2.
- Ahsan. 2012. *Kajian Pusaka Pengertian Minat*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Ali Buto, Zulfikar. 2017. Layanan Konseling Islami bagi Kesulitan Belajar dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Layanan Konseling Islam*.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardiani, Seka. 2021. *Analisis Implementasi Kebijakan Program Lintas Minat di SMA Negeri 1 Kandangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arischa, Suci. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. Vol. 6.
- Awaliah Ali, Reza. *Jurusan-jurusan yang terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Dikutip dari [rezaawaliah.blogspot.com](http://rezaawaliah.blogspot.com).
- Awaliyah, Asri. 2021. *Bimbingan Konseling*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Budiarti, Meilanny. 2017. Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang di Bangunnya, Vol. 4, No. 1.
- Cosynook. 2016. *Teori Minat*. Diakses pada tanggal 26 Juni 2023.
- Darajat, Zakiah. dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Al-Quran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Defriyanto & Purnamasari. 2016. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Diah Rahayu, Paulina. 2010. *Hubungan Antara Minat Terhadap Jurusan dan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XII SMA Bopkri Dua Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Fadillah, Ahmad. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mathline Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1, No. 2.
- Fara, Elly Leo. 2017. *Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV rasa Terbit.
- Farida, Nugrahani & Hum, M. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Sleman: Teras.
- Fitrah, Muh. 2018. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. CV Jejak atau Jejak Publisher.
- Gani. 2018. Bimbingan Penjurusan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 2, No. 2.
- Gunarto, Totok. 2014. *Pengaruh Karakter Siswa dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanasah, Hasyim. 2013. Teknik-teknik Observasi. *Jurnal at Taqaddum*. Vol.8, No.1.
- Hanifah, Hani. dkk. 2020. Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Harianti, Tuti. 2021. *Pemilihan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (Analisis Kecenderungan Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sarolangun)*.
- Hasbulloh. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indonesia Republik. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- J.Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaya, Mulyana Kuswandi, Dedi Mulyadi, dan Eman Sulaeman, *Pengaruh Kecerdasaan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang*, Karawang: Jurnal Manajemen Vol.10. No.1 Oktober, 2012, hal 1041
- Kemendikbud. 2017. *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta.
- Kemendikbudristek. 2022. *Panduan Pemilihan Jurusan Pilihan di SMA/MA/Bentuk Lain yang Sederajat*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

- Khairani, Makmun. 2017. *Psikolog Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khotimatuzahra. 2022. Layanan Bimbingan Karier menggunakan Teknik Modeling di SMK Al-Huda Bumiayu Brebes. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.
- Kusdwirarti. 2011. *Psikolog Keluarga*. Bandung: PT. Alumni.
- Maharani, Sri & Bernard Martin. 2018. Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI atau Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. No. 5.
- Makarim, Nadiem. Menteri Mendikbud Ristek Kabinet Gotong Royong.
- Mardina, Safitri & Sumiyatun. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Metro. *Jurnal HISTORIA*. Vol. 5, No. 1.
- Marimbun. 2019. Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling”, (*Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 2, No. 3.
- Mariyatul Kiftiyah. 2019. *Pengaruh Bakat dan Minat terhadap Hasil Belajar Menggambar pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin V Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Marta Gusman, Nadia & Marlini. *Pembuatan Motion Graphic untuk Memperkenalkan Perpustakaan kepada Siswa Sekolah Dasar dalam Bentuk Video*. Padang: Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Marta Gusman, Nadia & Marlini. *Pembuatan Motion Graphic untuk Memperkenalkan Perpustakaan kepada Siswa Sekolah Dasar dalam Bentuk Video*. Padang: Universitas Negeri Padang Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.
- Masruroh & Ismi Hanifah, Ayu. 2018. Clustering Minat dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, dan Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 7, No. 2.
- Mayasari, Silviana & Indrasari, Clavinda. 2018. Efektivitas Media Sosial Dalam Publikasi HUT museum Nasional Indonesia (MNI) Kepada Masyarakat. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 9, No. 2.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murjoko, Bayu. 2016. *Pengaruh Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Permesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan terhadap Kesiapan Kerja*

- Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Murniarti, Erni. 2020. *Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, dan Implikasi Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.
- Mustaanah, Ana. *Evaluasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Pandeglang*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Nabila Arrasuli, Ashfiya. 2022. *Teori Holland untuk Membantu Pemilihan Jurusan pada Siswa SMK*.
- Nauli, Pardomuan, 2013. *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Buku Ajar SMP dan SMA Kemendikbud Kurikulum 2013.
- Ningsih. 2015. *Tinjauan Pustaka Pengertian Siswa Siswi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Nul Hakim, Lukman. 2013. Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit. *Aspirasi*. Vol. 4, No. 2.
- Nurhasan. 2021. *Buku Panduan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Tim Pusat Pengembangan Karakter dan Layanan Bimbingan dan Konseling.
- Nursyaidah. dkk. 2021. *Mengenal Minat dan Bakat Siswa melalui Tes STIFIN*. Medan: CV.Merdeka Kreasi Group.
- Oktavianti, Fani. 2019. *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prasetiawan, Jauhari. 2022. *Usaha Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya atau RAB Kelas XI Kelompok Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP-SP.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP-SP.
- Prayitno & Anti, Eman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Puri, Wicky Perta. 2021. *Dampak Pemilihan Jurusan terhadap Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batu Sangkar*. Batu Sangkar
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: UNESA University Press
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

- Putri Petra, Wicky. 2021. *Dampak Pemilihan Jurusan Terhadap Belajar Siswa di SMA Negeri Batusangkar*. Batu Sangkar: Fakultas Tarbiyah IAIN.
- Rakhmawati, Suci. dkk. 2016. Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Tinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. *Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*.
- Ramlah. 2018. Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'izahah*. Vol. 1, No. 1.
- Risnanosanti. dkk. 2022. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Risnanosanti. dkk. 2022. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rista Yonanda, Nadia. dkk. 2022. Pentingnya Minat dan Bakat dalam Memilih Program Studi yang Prospektif di Industri melalui Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Konseling dan Sosial*.
- Riswanti, Cyintia. 2020. Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2, No. 1.
- Rojali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Rufaidah, Anna. 2015. Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Saiyid Mahadhir, Muhammad. 2018. Profesionalisme Guru dalam Pandangan QS.Al-Isra':84. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 2, No. 2.
- Sastypratiwi, Helen & Dwiyanti, Aprillita. 2016. Perancangan Aplikasi Daring Bimbingan Tugas Akhir. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik, Muhammad. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2006. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sudarsono, Blasius. 2003. Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi. *Jurnal BACA*. Vol. 27, No. 1.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, & Dewa, Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta.

- Sunardi. 2008. *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Berbakat dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Karir*. Bandung: UPI.
- Supranto, J. 2000. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Surya Gumilang, Galang. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2, No. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2014. *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Ahmad. 2019. *Analisis Karakteristik Peserta Didik*. Silampari Lubuklinggau: STAI Bumi.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tri Prastini, Diny. 2015. *Hubungan Bakat dan Kreativitas dengan Kemampuan Menciptakan Tari pada Siswa Kompetensi Keahlian Seni Tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfah & Arifudin, Opan. 2013. Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia atau Karya Umum dan Ilmiah*.
- Umami, Ida. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan (Teori, Praktik dan Praksis)*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung
- W Santrock, Jhon. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Wanda Febriya, Rezeki & Nuryono, Wiryo. 2014. Survei tentang Persepsi dan Kesiapan Konselor terhadap Bimbingan dan Konseling berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Surabaya Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling UNESA*. Vol. 4, No. 3.
- Winkel & Hastuti, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wulandari. 2014. *Pengertian Siswa*.
- Yusfandaria. 2019. Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 18 Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*. Vol. 2, No. 1.
- Yusuf LN, Syamsyu & Nur Ikhsan, Juantika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Zaenal Makruf, Muhammad. 2022. *Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP*

*Muhammadiyah Bandongan*. Magelang: Univeristas Muhammadiyah Magelang.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. **Tujuan wawancara:** mengetahui bagaimana layanan bimbingan individual yang dilakukan oleh subjek untuk menentukan pemilihan mata pelajaran berdasarkan minat dan bakat siswa dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sampang.
2. **Interviewer** :
3. **Pelaksanaan** :
  - a. Hari/tanggal :
  - b. Jam :
  - c. Kondisi subjek saat interview dilakukan :
4. **Perkenalan dan penjelasan terkait sesi wawancara penelitian:**
  - a. Peneliti memperkenalkan diri dan menerangkan secara singkat terkait penelitian
  - b. Melakukan persetujuan berapa lama wawancara
  - c. Peneliti memberi kesempatan pada subjek untuk menanyakan hal yang tidak dimengertinya
5. **Informan Wawancara**
  - a. Wali Kelas XI
  - b. Guru Bimbingan dan Konseling Kelas XI
  - c. Siswa Kelas XI yang Melaksanakan Layanan Bimbingan Individual
6. **Pedoman Wawancara Penelitian**
  - a. **Wawancara dengan Guru BK**
    - 1) Sudah berapa lama bapak menjadi guru BK?
    - 2) Maaf pak, saya ingin tahu biodata bapak. Bisakah bapak menjelaskan tentang biodata kepada saya?
    - 3) Apa saja tugas seorang guru bk menurut bapak?
    - 4) Di SMA Negeri 1 Sampang menggunakan layanan apa? Mengapa menggunakan layanan tersebut?

- 5) Apa tujuan dan fungsi menggunakan layanan tersebut?
- 6) Berapa lama waktu setiap siswa melakukan layanan itu?
- 7) Bagaimana langkah-langkah layanan bimbingan?
- 8) Kapan siswa memilih jurusan? Melalui apa saja saat pemilihan jurusan?
- 9) Apa bedanya pemilihan mata pelajaran dengan pemilihan jurusan?
- 10) Apa saja persyaratan dalam pemilihan jurusan di SMA Negeri 1 Sampang?
- 11) Materi apa saja yang diberikan terkait minat bakat?
- 12) Bagaimana cara mengembangkan minat dan bakat pada siswa?
- 13) Apa saja faktor penghambat dan pendukung layanan bimbingan?
- 14) Tingkat keberhasilan dari layanan bimbingan dapat dilihat dari aspek apa saja?

**b. Wawancara dengan Siswa**

- 1) Apa kamu mengetahui apa yang dimaksud dengan BK?
- 2) Bagaimana pandangan kamu terhadap Guru BK?
- 3) Bagaimana perasaanmu jika berada di ruang BK?
- 4) Apakah pernah dilaksanakan layanan bimbingan individual disekolah ini?
- 5) Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual yang dilakukan oleh Guru BK?
- 6) Apa ada kendala saat mengalami layanan bimbingan individual?
- 7) Cara apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan layanan bimbingan individual?
- 8) Apakah ada faktor dari luar saat kamu memilih jurusan? Apa saja faktornya?
- 9) Pada saat pemilihan jurusan, apakah orang tua berperan pada pemilihan yang akan kamu masuki?
- 10) Mengapa kamu memilih jurusan tersebut di SMA Negeri 1 Sampang?

- 11) Apakah jurusan yang kamu pilih sesuai dengan minat dan bakat yang anda miliki?
- 12) Kegiatan apa yang diikuti oleh kamu di SMA Negeri 1 Sampang untuk mengembangkan minat dan bakatmu?
- 13) Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas diri? Jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- 14) Apakah minat dan bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik disekolah?
- 15) Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?
- 16) Apa saja yang sudah anda peroleh dari layanan bimbingan individual?
- 17) Menurut kamu bagaimana peran Guru BK saat membentuk pengembangan diri minat bakat?
- 18) Bagaimana cara kamu menanggapi orang lain mengenai kelebihan yang kamu miliki? Apakah mereka menerima dengan baik atau buruk?
- 19) Apa saja yang sudah di dapatkan dari layanan bimbingan individual?

**Lampiran 2**

FORMAT OBSERVASI  
LAYANAN BIMBINGAN INDIVIDUAL UNTUK PEMILIHAN JURUSAN  
BERDASARKAN MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA NEGERI 1 SAMPANG  
CILACAP

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Persiapan	a. Identifikasi siswa	
		b. Pembuatan RPL	
2	Pelaksanaan	a. Proses pembelajaran	
		b. Membuka pelajaran	
		c. Penyajian materi	
		d. Metode pembelajaran	
		e. Memberikan layanan informasi dan konseling mengenai minat bakat	
		f. Membangun hubungan keakraban dengan siswa	
		g. Mengarahkan minat bakat siswa	
		h. Mendampingi menentukan ekstrakurikuler	
		i. Pemilihan ekstrakurikuler	
		j. Penggunaan waktu	
		k. Cara memotivasi siswa	
l. Media pembelajaran			
3	Evaluasi dan tindak lanjut	a. Memberikan penilaian kepuasan kepada siswa	
		b. Penyaluran minat bakat siswa	
		c. Tindak Lanjut	

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BK

### SMA NEGERI 1 SAMPANG

(Drs.GUNAWAN ADI )

1. Penulis :Sudah berapa lama bapak menjadi guru BK  
 Informan :Di SMA lain sudah 10 tahun. Namun dipindah ke SMA Sampang mulai 2011 sampai sekarang.
2. Penulis :Maaf pak, saya ingin tahu biodata bapak. Bisakah bapak menjelaskan tentang itu kepada saya?  
 Informan :Nama Gunawan Adi, Alamat jalan muria rt 7 rw 5 Desa Kroya. Lahir Cilacap, 15 Desember 1964 dan umur 58 tahun. Tahun depan juga sudah pensiun
3. Penulis :Apa saja tugas seorang guru BK menurut bapak?  
 Informan :Siswa yang membutuhkan pengarahan, bantuan dari guru BK baik pembelajaran ataupun masalah-masalah lain.
4. Penulis :Di SMA Negeri 1 Sampang menggunakan layanan apa? Mengapa menggunakan layanan tersebut?  
 Informan :Bimbingan Individual dan kelompok. Namun lebih sering menggunakan layanan bimbingan individual. Bimbingan individual dilakukan sesuai kebutuhan siswa datang dan guru BK biasanya juga memanggil anak.
5. Penulis :Apa tujuan dan fungsi menggunakan layanan tersebut?  
 Informan :Lebih mengenal anak. Anak juga lebih terbuka kepada guru BK.
6. Penulis :Berapa lama waktu setiap siswa melakukan layanan itu?  
 Informan :Layanan bimbingan individual tergantung kemauan siswa. Siswa minta sesuai berdasarkan kebutuhan. Jika berasa sudah cukup maka akan diakhiri. Minimal melakukan bimbingan individual setengah jam.
7. Penulis :Bagaimana langkah-langkah layanan bimbingan?  
 Informan :Pertama-tama siswa datang ke BK atau guru memanggil siswa yang bermasalah. Kedua menjelaskan kedatangan untuk bimbingan individual dan melakukan perjanjian bahwa akan saling menjaga rahasia siswa. Ketiga siswa lebih cepat terbuka jika datang dengan sendirinya ke guru BK daripada siswa diundang oleh guru BK. Keempat guru BK memberikan solusi yang terbaik yang diberikan untuk siswa.
8. Penulis :Kapan siswa memilih jurusan? Melalui apa saja pada saat pemilihan jurusan?  
 Informan :Pemilihan jurusan pada kelas X. Melalui angket dan dipilih mapel sesuai keinginannya. Namun juga melihat prestasinya juga. Tetapi dihargai pemilihannya namun dibandingkan oleh guru bk masuk atau tidaknya anak dibagian jurusan tersebut. Lalu dilihat juga dari daya tamping dan diseleksi.
9. Penulis :Apa bedanya pemilihan mata pelajaran dengan pemilihan jurusan?

- Informan :Pemilihan jurusan sudah diplot mapel IPA atau IPS saja dan itu berdasarkan minat anak juga. Sedangkan pemilihan mata pelajaran itu memang pilihan siswa tapi karena pertimbangan sekolah dan gak mungkin diturutin semuanya. Nanti gurunya kerepotan. Maka dari itu sekolah minimal memilih dua mapel yang dipilih siswanya.
10. Penulis :Apa saja persyaratan dalam pemilihan jurusan di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Persetujuan orang tua dan yang menurut anak bisa.
11. Penulis:Materi apa saja yang diberikan terkait minat bakat?  
Informan :Pasti ada materi tersebut. Yang mau kuliah diarahkan kejurusannya. Penjelasan untuk tindakan karir. Seminggu sekali dalam pelajaran BK. Namun tergantung kebutuhan kalau ada dadakan melakukan bimbingan atau semacam yang lainnya bisa meminta jam ke guru lain.
12. Penulis :Bagaimana cara mengembangkan minat bakat siswa?  
Informan :Cara mengembangkannya melalui ekstrakurikuler seperti OSN, KIR ataupun olahraga. Waktunya ekstrakurikuler sehari-hari setelah pulang sekolah. Tapi kalau ada persiapan perlombaan terkadang memakai jam pelajaran untuk latihan.
13. Penulis :Apa saja faktor penghambat dan pendukung layanan bimbingan?  
Informan :Kendalanya biasanya siswa belum siap dan belum mau cerita jadinya tertunda waktunya terutama kendala waktu. Mungkin siswa masih takut untuk bercerita. Kalau hari ini belum mau cerita besok lagi sampai siswa siap. Misalnya ada yang nyuri dan ditunggu siswa siap sampai kapan dan yang menentukan waktu pertemuan selanjutnya yaitu guru BK sendiri.
14. Penulis:Tingkat keberhasilan dari layanan bimbingan dapat dilihat dari aspek apa saja?  
Informan :Perubahan tingkah laku. Yang awalnya tidak baik menjadi baik. Yang awalnya malas belajar menjadi rajin belajar. Kebanyakan berhasil dan naik kelas tanpa masalah lagi. Namun kalau tidak berhasil biasanya siswa tersebut pindah sekolah dan melalui proses terlebih dahulu yaitu home visit untuk menanyakan ke orang tuanya.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 SAMPANG  
ENZIE**

1. Penulis : Apa yang kamu pahami tentang Bimbingan Konseling?  
Informan : Bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK. Biasanya ada yang ke guru BK untuk menceritakan arah masa depan dia. Siswanya datang langsung ke guru BK.
2. Penulis : Bagaimana pandangan kamu pada guru BK?  
Informan : Guru BK di SMA Negeri 1 Sampang santai, enjoy, tidak pernah galak, namun tegas dalam tata tertib sekolah. Jika ada yang melanggar saksi tetap diberikan, namun jika sedang mengobrol ya asik dan sharing sangat nyaman.
3. Penulis : Apa perasaanmu jika berada diruang BK?  
Informan : Perasaan saya saat sedang diruang BK santai saja karena waktu ke ruang BK tidak membawa masalah. Namun hanya sekedar menceritakan dan guru BKnya sangat ramah dalam menyikapi dan sarannya berguna sekali untuk kehidupan saya.
4. Penulis : Apakah kamu sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan individual?  
Informan : Sudah pernah dengan guru BK. Namun terkadang waktunya yang masih susah untuk datang ke guru BK. Dan kelas XI sudah tidak ada pelajaran BK dikelas. Jadi kalau mau cerita datang keruang BK.
5. Penulis : Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual? Menurut kamu?  
Informan : Layanan bimbingan individual penginnya 15 menit. Cuma terkadang guru BK nya ada yang sampe 30 menit.
6. Penulis : Menurut kamu apa kendala pada saat melakukan bimbingan individual?  
Informan : Kendala saat melakukan bimbingan individual. Saya terkadang kurang fokus dengan pembahasannya. Karena waktu bimbingannya menurut pribadi saya terlalu lama.
7. Penulis : Menurut kamu upaya apa yang perlu diperbaiki saat bimbingan individual?  
Informan :Upaya yang perlu diperbaiki saat bimbingan. Lebih ditanya mau berapa lama waktu bimbingannya. Dan ruangnya juga jangan monoton diruangan itu saja. Sesekali bimbingan berada diluar kelas atau diluar ruang BK.
8. Penulis :Apa ada faktor dari luar saat memilih jurusan? Jika ada, apa faktornya?  
Informan :Tidak ada faktor luar. Pada saat pemilihan itu berdasarkan keinginan sendiri. Namun hanya waktu masuk sekolah berdasarkan ngikut temen.
9. Penulis :Apakah orang tua berperan pada pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013? Apa ikut memilih atau hanya menyetujui saja?

- Informan :Orang tua berperan pada pemilihan jurusan anaknya. Namun menyerahkan pada anaknya dan membebaskan akan bertanggung jawab pada pilihannya.
10. Penulis :Mengapa kamu memilih jurusan tersebut? Apa akan berhubungan dengan masa depanmu?  
Informan :Pemilihan ini juga sesuai keinginan saya untuk melanjutkan kuliah di IPB dengan jurusan antara pertanian atau meterologi. Dan ingin bekerja di BMKG
11. Penulis:Apa jurusan yang kamu pilih sesuai minat bakat yang kamu punya?  
Informan :Ya karena saya kelebihannya condong ke ilmu yang hitung-hitung. Maka dari itu saya lebih milih ke IPA sesuai dengan kemampuan saya.
12. Penulis :Apa kamu mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan minat bakat di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Mengikuti kegiatan kebumian. Di dalam kebumian sangat asyik dan sudah sesuai cita-cita saya kedepannya.
13. Penulis :Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti?  
Informan :Mengikuti pramuka saja waktu kelas X. Di karenakan waktu kelas XI memilih kegiatan kebumian dan selain itu ekstra yang aktif hanya futsal dan basket saja.
14. Penulis :Apakah minat bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik disekolah?  
Informan :Minat bakat saya sudah tersalurkan dengan keinginan dan kemauan saya. Dan saya berharap kegiatan kebumian sering dilakukan pertemuan rutin supaya lebih memahami dan lebih berkembang lagi bakat saya.
15. Penulis:Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?  
Informan :Prestasi saya untuk saat ini masih dikategorikan sedang pada bidang akademik maupun non akademik. Namun saya ingin melakukan perubahan baik pada akademik maupun non akademik. Guru BK membantu pengembangan minat dan bakat dalam artian memberikan pengarahan yang baik.
16. Penulis` :Apa saja yang sudah diperoleh dari layanan bimbingan individual?  
Informan :Yang didapatkan dari layanan bimbingan individual. Lebih bisa sharing dengan enjoy, asyik, sante tanpa canggung. Selain itu juga memberikan saran-saran yang sebaiknya dilakukan. Namun juga menyerahkan kepada saya saran mana yang akan dipakai yang penting baik untuk masa depan menurut pribadi.
17. Penulis :Menurut kamu bagaimana peran guru BK pada saat pengembangan diri minat bakat?  
Informan :Peran guru BK membantu dalam pengembangan minat bakat. Seperti memberikan informasi tentang ekstra dan kegiatan

komunitas yang ada disekolah. Selain itu juga guru BK berperan dalam mengarahkan sebaiknya bagaimana-bagaimana kedepannya.

18. Penulis :Bagaimana menurutmu ketika orang lain menyinggung potensi yang kamu miliki?

Informan :Tidak peduli dengan bicara orang lain. Saya akan tetap dengan pemilihan dan pendirian saya.

19. Penulis :Apa bakat kamu sudah tersalurkan dengan adanya layanan bimbingan individual di sekolah?

Informan :Dengan itu bakat saya ditentukan dengan saran-saran dari guru BK melalui layanan bimbingan individual. Dan itu sangat membantu saya dalam mengembangkannya supaya lebih baik lagi.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 SAMPANG  
PANJI**

1. Penulis :Apa yang kamu ketahui tentang BK?  
Informan :BK ialah membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi siswanya. Selain itu siswa juga bisa menceritakan apa yang sedang dialaminya.
2. Penulis :Bagaimana pandangan kamu pada guru BK?  
Informan :Guru BK terlalu takut di waktu beliau memanggil siswa atau menegur siswa. Namun sesi bimbingan individual guru BK ternyata baik dan enak menerima saran-sarannya.
3. Penulis :Apa perasaanmu jika berada di ruang BK?  
Informan :Di ruang BK biasa saja. Karena ruang BK nyaman untuk bicara dan ada ruang khusus untuk melakukan bimbingan. Jadi sangat nyaman untuk bercerita dan tentunya private tidak ada orang yang mengetahui cerita kita.
4. Penulis :Apakah kamu sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan individual?  
Informan :Sudah pernah oleh guru BK. Namun baru melakukan bimbingan individual hanya satu kali saja.
5. Penulis:Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual menurut kamu?  
Informan :Menurut saya melakukan bimbingan individual dilakukan 15 menit saja sudah cukup. Dikarenakan kalau terlalu lama pasti akan merasa bosan.
6. Penulis :Menurut kamu apa kendala pada saat melakukan bimbingan individual?  
Informan :Kendala pada bimbingan individual adalah saya terkadang kurang fokus pada apa yang akan diajarkan oleh guru BK. Dan terkadang ada yang mencari guru BK tersebut jadi bimbingannya sedikit berhenti sebentar.
7. Penulis :Menurut kamu upaya apa yang perlu diperbaiki saat bimbingan individual?  
Informan :Upaya yang perlu diperbaiki saat bimbingan yaitu dengan membawa catatan kecil untuk mencatat saran-saran yang diberikan oleh guru BK. Supaya bisa dibaca lagi dan melakukan saran-saran yang diberikan.
8. Penulis :Apa ada faktor dari luar saat memilih jurusan? Jika ada apa faktornya?  
Informan :Tidak ada faktor dari luar berdasarkan keinginan pribadi dan minatnya saya disini. Walaupun ada yang mengajak saya ke IPS namun saya berpegang teguh pada pilihan saya.
9. Penulis :Apakah orang tua mempengaruhi pada pemilihan jurusan pada kurikulum 2013? Apa ikut memilih atau hanya menyetujui saja?

- Informan :Orang tua mempengaruhi dalam pemilihan, namun membebaskan untuk memilih yang penting bisa tanggung jawab dengan pilihannya.
10. Penulis :Mengapa kamu memilih jurusan tersebut? Apa akan berhubungan dengan masa depanmu?  
Informan :Pemilihan ini sesuai dengan masa depan saya yang ingin kuliah di UNY jurusan teknik. Dan harapannya kerja di perhubungan atau pembibitan.
11. Penulis :Apa jurusan yang kamu pilih sesuai minat bakat yang kamu punya?  
Informan :Sudah sesuai karena saya ingin kuliah jurusan teknik. Dan saya lebih unggul dibanding hitung-hitungan daripada dihapalannya atau memahami.
12. Penulis :Apa kamu mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan minat bakat di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Mengikuti kebumian. Awalnya terpaksa suruh mengikuti kebumian karena disuruh sama guru kegiatan kebumian tersebut. Namun lama-lama nyaman dengan kegiatan tersebut karena asyik kegiatannya.
13. Penulis :Kegiatan ekstra apa yang kamu ikuti?  
Informan :Ekstra hanya mengikuti pramuka waktu kelas 10. Dikarenakan di SMA Negeri 1 Sampang ekstranya kurang aktif dalam melakukan pertemuan.
14. Penulis :Apakah minat bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik di sekolah?  
Informan :Minat bakat saya belum tersalurkan. Namun dengan yang tadinya keterpaksaan sekarang mulai nyaman dan suka. Cuma dalam mengikuti lomba belum pernah.
15. Penulis :Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?  
Informan :Prestasinya lumayan berkembang. Tahap demi tahap dan perlu proses untuk bisa mencapai prestasi dalam mengembangkan minat bakatnya.
16. Penulis :Apa saja yang sudah anda dapatkan dari layanan bimbingan individual?  
Informan :Yang diperoleh dari bimbingan individual lebih banyak ilmu yang didapat dan saran-sarannya sangat berguna untuk masa depan saya tentunya.
17. Penulis :Menurut kamu bagaimana peran guru BK pada saat pengembangan diri minat bakat?  
Informan :Peran guru BK dalam mengembangkan minat bakat. Karena guru BK memberikan pelayanan berkaitan dengan pengembangan diri sesuai minat bakat serta mengembangkan tahapan tugas perkembangan siswa dalam lingkup usia sekolah.
18. Penulis :Bagaimana cara kamu ketika orang lain menyinggung potensi yang kamu miliki? Apa mereka menilai dengan baik atau buruk?

Informan :Bodo amat. Tidak peduli dengan omongan orang lain, teman ataupun siapa saja. Kecuali kepada orang tua.

19. Penulis :Apa bakat kamu sudah tersalurkan dengan adanya layanan bimbingan individual disekolah?

Informan :Sudah lumayan baik bakat saya tersalurkan dalam kegiatan kebumian. Guru yang mengajar juga asyik. Berkat bimbingan individual bisa menemukan dan mengembangkan bakatnya.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 SAMPANG  
SIFA**

1. Penulis :Apa yang kamu pahami tentang BK?  
Informan :BK diberikan untuk membantu siswa agar minat atau bakatnya bisa berkembang dan berguna untuk masa depannya tentunya.
2. Penulis :Bagaimana pandangan kamu pada guru BK?  
Informan :Guru BK di SMA Negeri 1 Sampang baik dan enjoy ketika dengan muridnya atau siswanya. Jadinya kebanyakan siswanya suka dengan guru BK karena dekat dengan muridnya.
3. Penulis :Apa perasaanmu jika berada di ruang BK?  
Informan :Adem dan nyaman ketika berada diruang BK. Apalagi guru favorite BK itu pak eri yang nyaman untuk sharing-sharing dengan siswanya.
4. Penulis :Apakah kamu sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan individual?  
Informan :Sudah pernah melakukan bimbingan individual dengan guru BK. Melakukan 1 kali lebih. Cuman tidak terlalu sering bimbingan individual karena keterbatasan waktu.
5. Penulis :Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual? Menurut kamu?  
Informan :Menurut saya 15 menit sudah cukup. Karena kalau terlalu lama saya juga bosan dalam melakukan bimbingan individual.
6. Penulis :Menurut kamu apa kendala pada saat melakukan bimbingan individual?  
Informan :Tidak ada kendala dalam melakukan bimbingan individual.
7. Penulis :Menurut kamu upaya apa yang perlu diperbaiki saat bimbingan individual?  
Informan :Tidak ada yang perlu diperbaiki. Karena tempat sudah nyaman dan rahasia pastinya. Waktu bisa diperbaiki dengan janji oleh guru BK sebelum melakukan bimbingan individual.
8. Penulis :Apa ada faktor dari luar saat memilih jurusan? Jika ada apa faktornya?  
Informan :Tidak ada faktor dari luar saat memilih.
9. Penulis :Apakah orang tua anda berperan pada pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013? Apa ikut memilih atau hanya menyetujui saja?  
Informan :Berperan cuman mendukung keputusan dan menyerahkan kebebasan pada anaknya dan menekankan harus tanggung jawab dengan pilihannya.
10. Penulis :Mengapa kamu memilih jurusan tersebut? Apa akan berhubungan dengan masa depanmu?  
Informan :Tidak berhubungan. Cuman mbaknya saya menyarankan masuk IPA saja. Yang nantinya ke dunia kerja akan mengikuti mbaknya

kerja di PT. dikarenakan kalau anak IPA konon katanya tidak kuliah gak papa. Jurusan IPA lebih mudah ke dunia pekerjaan.

11. Penulis :Apa jurusan yang kamu pilih sesuai minat bakat yang kamu punya?  
Informan :Belum selesai. Karena saya lebih suka ke seni budaya. Saya suka menyanyi dan pandai juga dengan teknik menyanyi. Selain itu jika gurunya asyik maka pelajarannya akan terasa asik juga.
12. Penulis :Apa kamu mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan minat bakat di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Tidak mengikuti kegiatan. Namun mengikuti ekstra PMR.
13. Penulis :Kegiatan ekstra apa yang kamu ikuti?  
Informan :PMR. Cuman tidak aktif dalam pelatihan ke puskesmas atau dinas kesehatan yang lainnya. Namun hanya membantu orang yang sakit saja terutama ketika upacara ada yang pingsan atau pusing.
14. Penulis :Apakah minat bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik disekolah?  
Informan :Belum si. Karena saya tidak mengikuti ekstra music. Karena ekstra music tidak berjalan dengan aktif hanya ekstra pramuka yang berjalan dengan aktif itupun juga pada saat kelas 10.
15. Penulis :Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?  
Informan :Belum ada prestasi saat ini. Namun kedepannya insya allah berharap mendapatkan juara nyanyi.
16. Penulis :Apa saja yang sudah diperoleh dari layanan bimbingan individual?  
Informan :Yang didapatkan dari layanan bimbingan individual mendapatkan gambaran tentang pengalaman dunia perkuliahan dan dunia pekerjaan.
17. Penulis :Menurut kamu bagaimana peran guru BK pada saat pengembangan diri minat bakat?  
Informan :Peran guru BK sangat berpengaruh dalam minat dan bakatnya siswa. Mungkin saya harap kedepannya ekstranya lebih ditingkatkan untuk lebih aktif lagi.
18. Penulis :Bagaimana cara kamu ketika orang lain menyinggung kelebihan yang kamu miliki? Apa mereka menilai baik atau buruknya kamu?  
Informan :Tetap dengan pilihan saya, tanpa terpengaruh faktor dari luar.
19. Penulis :Apa bakat kamu sudah tersalurkan dengan adanya layanan bimbingan individual disekolah?  
Informan :Belum tersalurkan dengan baik. Namun berharap bakat saya bisa berkembang dengan baik nantinya.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 SAMPANG  
DITA**

1. Penulis :Mengapa menggunakan layanan bimbingan individual?  
Informan :BK yang saya tahu bimbingan konseling. Bimbingan suatu interkasi dengan siswa bisa lebih ataupun hanya satu orang juga bisa. Konseling suatu layanan yang diberikan guru BK untuk membantu menyelesaikan masalahnya.
2. Penulis :Bagaimana pandangan kamu pada guru BK?  
Informan :Guru BK di SMA Negeri 1 Sampang sangat baik dan enjoy dalam melakukan bimbingan individual ataupun bimbingan atau layanan yang lainnya.
3. Penulis :Apa perasaanmu jika berada di ruang BK?  
Informan :Ketika diruang BK sangat adem dan nyaman karena terdapat ruangan khusus untuk curhat dan lain-lain. Private juga tentunya tanpa ada orang lain yang bisa mendengar dari luar.
4. Penulis :Apakah kamu sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan individual?  
Informan :Sudah dengan guru BK. Namun hanya bimbingan individual 1 kali saja. Belum melakukan lebih dari satu. Dikarenakan waktunya susah harus membuat janji kapan dan berapa lama.
5. Penulis :Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual? Menurut kamu?  
Informan :Bimbingan individual dilakukan 15 menit sudah cukup. Karena kalau terlalu lama saya juga bosan dengan bimbingan individual.
6. Penulis :Menurut kamu apa kendala pada saat melakukan bimbingan individual?  
Informan :Menurut saya tidak ada kendala saat bimbingan individual.
7. Penulis :Menurut kamu upaya apa yang perlu diperbaiki saat bimbingan individual?  
Informan :Tidak ada yang perlu diperbaiki. Karena pada saat bimbingan individual juga tidak ada kendala dan akhirnya tidak ada yang perlu diperbaiki juga.
8. Penulis :Apa ada faktor dari luar saat memilih jurusan? Jika ada apa faktornya?  
Informan :Disaranin dari mbaknya. Namun keputusan diserahkan kepada saya untuk memilih sesuai bakat dan minat saya. Namun menyerahkan kebebasan dan pastinya harus bertanggung jawab dengan pilihannya.
9. Penulis :Apakah orang tua berpengaruh pada pemilihan jurusan dalam kurikulum 2013? Apa ikut memilih atau hanya menyetujui saja.  
Informan :Berpengaruh namun menyerahkan kebebasan untuk memilih. Hanya menyetujui saja.

10. Penulis :Mengapa kamu memilih jurusan tersebut? Apa akan berhubungan dengan masa depanmu?  
Informan :Tidak berhubungan. Saya kebetulan menyukai minat yang lain. Memilih jurusan ini menurut mbak saya dan saya mengikutinya.
11. Penulis :Apa jurusan yang kamu pilih sesuai minat bakat yang kamu punya?  
Informan :Belum sesuai karena saya lebih minat ke pelajaran PPKN. Gurunya asyik menurut say ajika gurunya asyik maka pelajarannya pun ikut asyik.
12. Penulis :Apa kamu mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan minat bakat di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Mengikuti PMR. Cuman belum aktif banget dalam pertemuan. Jadi saya hanya berharap untuk bisa ada pelatihan dari bidang ahli kesehatan. Supaya bakatnya berkembang dengan baik.
13. Penulis :Kegiatan ekstra apa yang kamu ikuti?  
Informan :Kegiatan belum mengikuti. Cuman ikuti ekstrakurikuler PMR.
14. Penulis :Apakah minat bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik di sekolah?  
Informan :Belum sepenuhnya tersalurkan dengan baik.
15. Penulis :Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?  
Informan :Belum ada prestasi saat ini. Namun nextnya pengen ada prestasi yang didapatkan pada masa SMA Negeri 1 Sampang ini.
16. Penulis :Apa saja yang sudah diperoleh dari layanan bimbingan individual?  
Informan :Yang didapatkan dari bimbingan individual ini mendapatkan saran dari guru BK tentunya.
17. Penulis :Menurut kamu bagaimana peran guru BK pada saat pengembangan diri minat bakat?  
Informan :Peran guru BK sangat pengaruh karena guru BK menyarankan siswanya dalam memilih berdasarkan minat dan bakatnya.
18. Penulis :Bagaimana cara kamu ketika orang lain menyinggung potensi yang kamu miliki? Apa mereka menilai dengan baik atau buruk?  
Informan :Tetap dengan pilihan saya.
19. Penulis :Apa bakat kamu sudah tersalurkan dengan adanya layanan bimbingan individual di sekolah?  
Informan :Belum tersalurkan dengan baik. Namun pastinya berharap untuk bisa berkembang dengan baik.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 SAMPANG  
INDAH**

1. Penulis :Apa yang kamu pahami dari BK?  
Informan :BK digunakan untuk membantu siswanya dalam hal surat menyurat, dana kip, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi siswanya.
2. Penulis :Bagaimana pandangan kamu pada guru BK?  
Informan :Guru BK di SMA Negeri 1 Sampang enjoy dan santai. Tetapi ketika ada siswa yang melanggar guru BK akan memberikan sanksi yang tegas.
3. Penulis :Apa perasaanmu jika berada di ruang BK?  
Informan :Nyaman. Karena kalau saya sedang ada masalah terkadang menemui guru BK untuk sekedar menceritakan masalah yang dihadapinya.
4. Penulis :Apakah kamu sebelumnya sudah pernah melakukan bimbingan individual?  
Informan :Pernah sama guru BK. Beberapa melakukan bimbingan terkait dengan perencanaan perkuliahan. Konon katanya kalau pemilihan studi jurusan kuliah dimantapkan sejak kelas XI. Supaya ada persiapan mau daftar kemana aja.
5. Penulis :Berapa lama kamu melakukan layanan bimbingan individual? Menurut kamu?  
Informan :Menurut saya melakukan bimbingan individual sudah cukup 15 menit saja. Karena kalau terlalu lama juga semakin gak fokus pembahasannya.
6. Penulis :Menurut kamu apa kendala pada saat melakuka bimbingan individual?  
Informan :Sejauh ini belum ada kendala saat bimbingan individual. Masalah tempat juga sangat nyaman pada saat saya menceritakan suatu masalah.
7. Penulis :Menurut kamu upaya apa yang perlu diperbaiki saat bimbingan individual?  
Informan :Upaya yang perlu diperbaiki masalah waktunya guru BK terkadang susah dan harus membuat janji terlebih dahulu. Baru bisa melaksanakan bimbingan individual.
8. Penulis :Apa ada faktor dari luar saat memilih jurusan? Jika ada apa faktornya?  
Informan :Ada orang tua membebaskan namun memberi saran bahwa jurusan IPA pekerjaannya lebih gampang. Dan IPA katanya kalau nyari pekerjaan bisa tanpa kuliah dulu. Tapi kalau IPS katanya harus kuliah dulu.
9. Penulis :Apakah orang tua berperan pada pemilihan jurusan pada kurikulum 2013? Apa ikut memilih atau hanya menyetujui saja?  
Informan :Berperan dalam memilih dan menyetujui apa yang dipilih anaknya.

10. Penulis :Mengapa kamu memilih jurusan tersebut? Apa akan berhubungan dengan masa depanmu?  
Informan :Berpengaruh dalam masa depan saya. Karena saya ingin masuk kuliah STAN. Jadi IPA sangatlah berguna untuk cita-cita saya. Dan orang tua sangat berharap saya untuk menjadi PNS.
11. Penulis :Apa jurusan yang kamu pilih sesuai minat bakat yang kamu punya?  
Informan :Sudah sesuai dengan minat saya. Karena saya lebih unggul ke hitung-hitungan. Daripada hafalan atau memahami saya lebih sulit dan susah.
12. Penulis :Apa kamu mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan minat bakat di SMA Negeri 1 Sampang?  
Informan :Mengikuti pramuka saja. Itupun waktu kelas X.
13. Penulis :Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti?  
Informan :Tidak ada ekstrakurikuler yang diikuti karena ekstrakurikuler kebanyakan tidak aktif disekolah tersebut.
14. Penulis :Apakah minat bakat kamu sudah tersalurkan dengan baik disekolah?  
Informan :Belum tersalurkan dengan baik karena ekstrakurikuler banyak yang belum aktif. Hanya melalui grup wa saja jarang sekali ada pertemuan.
15. Penulis :Bagaimana prestasi kamu setelah mendapatkan layanan bimbingan individual mengenai pengembangan minat bakat?  
Informan :Prestasi akhir ini saya belum ada. Namun saya berharap kedepannya ada prestasi yang didapatkan.
16. Penulis :Apa saja yang sudah anda diperoleh dari layanan bimbingan individual?  
Informan :Yang sudah saya dapatkan dari bimbingan individual mendapatkan ilmu yang berguna dari sharing-sharing.
17. Penulis :Menurut kamu bagaimana peran guru BK pada saat pengembangan diri minat bakat?  
Informan :Peran guru BK membantu mengembangkan minat bakat. Seperti memberikan saran dan memberi informasi tentang komunitas atau ekstra yang ada disekolah.
18. Penulis :Bagaimana cara kamu ketika orang lain menyinggung potensi yang kamu miliki? Apa mereka menilai dengan baik atau buruk?  
Informan :Sesuai dengan pendirian saya tidak terpengaruh dengan teman ataupun siapapun. Namun orang tua mendukung dimana saya ditempatkan dalam manapun saya mengikutinya.
19. Penulis :Apa bakat kamu sudah tersalurkan dengan adanya layanan bimbingan individual disekolah?  
Informan :Belum seutuhnya tersalurkan dengan baik namun sejak mengikuti bimbingan individual sudah lumayan berkembang dan kedepannya lebih baik lagi.

**Lampiran 4****Dokumentasi kegiatan****Wawancara dengan Guru BK atau Bimbingan Konseling**



**Wawancara dengan Siswa Kelas XI**





**Wawancara dengan siswa kelas XI**

**Lampiran 5**  
**SKL KOMPRE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2656/UN.19/FD.J.BK/ PP.07.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut di bawah benar – benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Rabu, tanggal 6 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**

No	Nama	Nim	Nilai	
			Angka	Huruf
1	Devi Silvian Quraeny	1917101111	78	B+
2	Ni'mah Annisa Nur Rahmah	1917101130	81	A-
3	Risti Hozah	1917101123	77	B+
4	Pradikta Venika Wijhatu Amalia	1917101110	82	A-
5	Sestianika Mercurie	1917101127	81	A-
6	Nazala Muhammad Al-Azkya	1917101093	85	A-
7	Heriyana Putra Pradana	1917101057	89	A
8	Ngainun Hidayati Husna	1917101187	91	A
9	M Miftakur Rizki	1917101170	85	A-
10	Asyiqotul Walidah	1917101107	93	A
11	Shofyan Tsauri	1817101039	71	B
12	Saeiful Hikam	1917101084	85	A-
13	Sinta Faiqotur Rahmah	1917101182	70	B-
14	Isna putri setiawati	1917101059	66	B-
15	Dina Zulfa Mahfuda	1917101150	85	A-
16	ulum maratun setia	1917101140	83	A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 Oktober 2023

Nu. Azizah, M.Si

## Lampiran 6 SKL SEMPRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
NOMOR : B.060/UN.19/FD.JKPMI/PP.07.3/1/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada hari ini Senin, tanggal 9 Januari 2023.

No	Nama	Nim	Judul
1	Rani Herawati Lestari	1917101049	Strategi Pengurus Panti Asuhan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial pada Anak Asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia, Banyumas
2	Mei Listiani	1917101102	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Program Tahfid Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Grendeng Purwokerto Utara
3	Pradikta Venika Wijhatu Amalia	1917101110	Layanan Bimbingan Individual Untuk Pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat Bakat Siswa Di SMA Negeri 1 Sampang Cilacap
4	Anisah	1917101141	Peran Pengurus dalam Pengelolaan Emosi dan Adaptasi Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Nihayatul Amal Cirebon
5	Catur Syawalia Yanuar	1917101018	Peran Parenting Class Bagi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Mabadi Qur'anil 'Aziz Kecamatan Sumbang)
6	Afifa Rachmawati	1917101036	Perilaku Prososial Dan Komitmen Pewarisan Pembelajaran Agama Islam Pada Guru Tpq-Madin Masjid Al-Hikmah Desa Ciomas
7	Firda Amandasari	1917101054	Bimbingan Kelompok Berbasis Ekologi Dalam Membentuk Self Esteem pada Siswa-Siswi MTS Pakis Gunung Lurah, Cilongok, Banyumas
8	Nuraeni	1917101075	Self Concept Perempuan Single Parents Di Rt 01 Rw 04 Desa Banjaranyar Kecamatan Sokaraja
9	Binti Sangiatun Janah	1917101174	Studi Kasus Dampak Psikologis Pernikahan Dini Dalam Menjalani Kehidupan Berumah Tangga Di Desa Telaga Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes
10	Eloyra Deckty Pascilah	1917101158	Strategi Coping Berbasis Keislaman untuk Menghadapi Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 9 Januari 2023  
Ketua Jurusan,  
  
Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si



## Lampiran 7

### Transkrip Nilai di Legalisir

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO			TRANSKRIP NILAI				
			Nama Mahasiswa : PRADIKTA VENIKA WIJAHATU AMALIA				
			NIM : 1917101110				
			Fakultas : Dakwah				
			Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)				
No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 005	Ulumul Qur'an	2	B	3.0	6.0
2	1	INS 003	Fiqh	2	A-	3.6	7.2
3	1	BKI 047	Pengantar Psikologi	3	A	4.0	12.0
4	1	BKI 001	Pengantar Bimbingan dan Konseling	3	A-	3.6	10.8
5	1	DAK 003	Ilmu Dakwah	3	B+	3.3	9.9
6	1	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B	3.0	0.0
7	1	INS 015	English Basics	2	B+	3.3	6.6
8	1	INS 014	English Basics	2	A	4.0	8.0
9	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A-	3.6	7.2
9	1	INS 007	Islamic Building	2	B+	3.3	6.6
10	1	INS 017	Al-Arabiyyah al-Asasiyyah	2	B	3.0	6.0
11	2	INS 018	Al-Arabiyyah at-Tatbiqiyah	2	A	4.0	8.0
12	2	BKI 007	Psikologi Perkembangan	3	B+	3.3	9.9
13	2	BKI 002	Pendekatan dan Teknik Konseling	2	B	3.0	6.0
14	2	DAK 007	Sosiologi	0	A+		0.0
15	2	INS 020	BTA dan PPI	2	B	3.0	6.0
16	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
17	2	INS 011	Logika	2	B	3.0	6.0
18	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4.0	8.0
19	2	INS 006	Ulumul Hadits	2	B+	3.3	6.6
20	2	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	2	A	4.0	8.0
21	2	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A-	3.6	10.8
22	3	INS 010	Filsafat Ilmu	2	A	4.0	8.0
23	3	BKI 042	Konseling dan Psikoterapi Islam	3	A-	3.6	10.8
24	3	BKI 023	Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
25	3	BKI 020	Manajemen Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
26	3	BKI 017	Psikologi Sosial	2	A	4.0	8.0
27	3	DAK 029	Hadits	2	A	4.0	8.0
28	3	DAK 028	Tafsir	2	B	3.0	6.0
29	3	DAK 012	Public Speaking	2	A	4.0	8.0
30	3	DAK 011	Ilmu Komunikasi	2	A	4.0	8.0
31	3	DAK 008	Manajemen dan Strategi Dakwah	2	B+	3.3	6.6
32	3	INS 012	Ilmu Alamiyah Dasar	2	B+	3.3	6.6
33	4	BKI 046	Praktek Psikoterapi Islam	2	A-	3.6	7.2
34	4	BKI 025	Metodologi Penelitian BKI	3	A	4.0	12.0
35	4	BKI 011	Teori Kepribadian	3	A	4.0	12.0
36	4	BKI 006	Kesehatan Mental	2	A-	3.6	7.2
37	4	DAK 031	Statistik	2	A-	3.6	7.2
38	4	DAK 019	Analisis Sosial	2	B+	3.3	6.6
39	4	DAK 004	Filsafat Dakwah	2	B	3.0	6.0
40	4	INS 009	Filsafat Islam	2	B+	3.3	6.6
41	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	A	4.0	8.0
42	4	DAK 030	Fiqh II	2	B+	3.3	6.6
43	5	BKI 016	Psikologi Agama	2	A-	3.6	7.2
44	5	BKI 045	Bimbingan Rohani Islam	2	A-	3.6	7.2
45	5	BKI 044	Praktek Konseling individu dan Kelompok	3	B	3.0	9.0
46	5	BKI 019	Konseling Keluarga	2	A-	3.6	7.2
47	5	BKI 013	Pemahaman Individu	2	E		0.0
48	5	BKI 004	Psikologi Konseling	2	B+	3.3	6.6
49	5	DAK 024	Manajemen Konflik	2	B+	3.3	6.6
50	5	DAK 017	Psikologi Dakwah	2	A	4.0	8.0

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	DAK 009	Sejarah Pemikiran dan Gerakan Dakwah	2	B+	3.3	6.6
52	5	DAK 006	Materi Dakwah Tematik	2	B+	3.3	6.6
53	5	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B	3.0	6.0
54	6	DAK 027	Teknologi Informasi Dakwah	2	A-	3.6	7.2
55	6	BKI 040	Research and Development (R&D) Pilihan 4)	3			
56	6	BKI 041	Penyusunan Alat Ukur & Analisis Data Pilihan 4)	3			
57	6	BKI 039	Participatory Action Research (PAR) (Pilihan 4)	3			
58	6	BKI 038	Desain Pelatihan (Pilihan 3)	3			
59	6	BKI 037	Psikologi Positif (Pilihan 3)	3			
60	6	BKI 036	Psikologi Pelatihan dan Motivasi (Pilihan 3)	3			
61	6	BKI 050	Konseling Abnormal (Pilihan 2)	3	A-	3.6	10.8
62	6	BKI 032	Konseling Anak dan Remaja (Pilihan 2)	3	B+	3.3	9.9
63	6	BKI 031	BK di Sekolah (Pilihan 2)	3	A	4.0	12.0
64	6	BKI 049	Komunikasi Terapeutik (Pilihan 1)	3			
65	6	BKI 048	Konseling Klinis (Pilihan 1)	3			
66	6	BKI 029	Konseling Rehabilitasi (Pilihan 1)	3			
67	6	BKI 043	Social Entrepreneurship	2	A-	3.6	7.2
68	6	BKI 024	Pengembangan Pribadi Konselor	2	B+	3.3	6.6
69	6	BKI 018	Konseling Karir	2	B+	3.3	6.6
70	6	DAK 026	Kebijakan dan Politik Dakwah di Indonesia	2	A	4.0	8.0
71	6	DAK 025	Dakwah dan Komunikasi Lintas Budaya	2	A-	3.6	7.2
72	7	INS 019	KKN	3	A	4.0	12.0
73	7	BKI 026	PPL	3	A	4.0	12.0
74	7	BKI 027	Skripsi	6			

Purwokerto, 14-06-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.56  
 Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 62  
 Jml SKS diambil : 136  
 Jml Nilai : 483.9



Mengetahui Wakil Dekan 1

DR. MUSKINUL FUAD, M.A.  
 NIP. 19741226 200003 1 001

**Lampiran 8**  
**PPL**



**Lampiran 9**  
**KKN**



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies the completion of Kuliah Kerja Nyata (KKN) for the 50th anniversary in 2022, with a grade of A (89). The student's name is Pradipta Venika Wjhatu Amalia, with NIM 1917101110, from the Dakwah Faculty, Bimbingan Konseling Islam (BKI) program. The certificate includes a QR code for validation and a photo of the student.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0403/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PRADIPTA VENIKA WJHATU AMALIA**  
NIM : **1917101110**  
Fakultas : **Dakwah**  
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam (BKI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

**Lampiran 10**  
**Sertifikat BTA**



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14951/01/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : PRADIKTA VENIKA WIJHATU AMALIA**  
**NIM : 1917101110**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>78</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>95</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>100</b>



Purwokerto, 07 Jan 2022

ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

**Lampiran 11**  
**Sertifikat Pengembangan Inggris**

## **EPTIP CERTIFICATE**

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16238/2020**

This is to certify that

**Name** : PRADIKTA VENIKA WIJHATU AMALIA  
**Date of Birth** : CILACAP, November 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 53  
2. Structure and Written Expression : 48  
3. Reading Comprehension : 52

**Obtained Score** : 507



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 7th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Arab

### التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١١٢٣٨

منحت الى

الاسم : براديكنا فينيكا وجهة عمليا.

المولودة : بتشيلاتشاب، ٧ نوفمبر ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٣

فهم العبارات والتراكيب : ٤٥

فهم المقروء : ٤٩

النتيجة : ٤٨٩



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٧ يونيو ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

